

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 6 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

FERDY PRASETYA

20531061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

C u r u p

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara FERDY PRASETYA mahasiswa IAIN Curup yang berjudul:

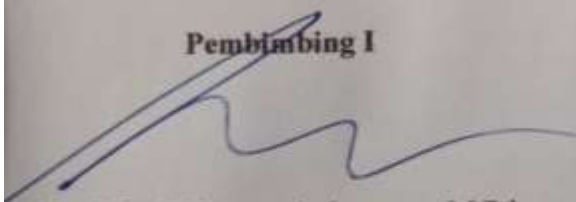
PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 6 KEPAHANG sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

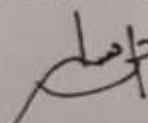
Curup, Agustus 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. H Hamengkubuwono, M.Pd
NIP.19650826 199903 1 001

Pembimbing II



Arsil, M.Pd
NIP.19870919 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Faks
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 38/In.34/F.T/I/PP.00.9/01/2025

Nama : Ferdy Prasetya
NIM : 20531061
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di SMA N 6 Kepahiang

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Desember 2024
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. H Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Sekretaris,

Arsil, M.Pd
NIP. 198709191998031001

Penguji I,

Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd
NIP. 198502112019031002

Penguji II,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

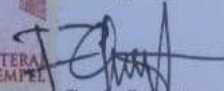
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdy Prasetya
Nomor Induk Mahasiswa : 20531061
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA 6 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Curup, Agustus 2024

Ferdy Prasetya
NIM.20531061



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman.

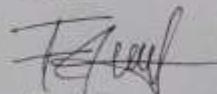
Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor IAIN Curup
3. Bapak Muhammad Istan,SE, M.Pd,MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku wakil rektor III IAIN Curup

5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd I,M.Hum selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto M.Pd I Selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
9. Prof. Dr. H Hamengkubuwono, M.Pd selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Arsil, M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. AAMIIN.

Curup, Agustus 2024

Penulis



Ferdy Prasetya

NIM. 20531061

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain).

QS. Al-Insyirah:6-7

Hidup yang tidak di pertaruhkan tidak akan pernah di menangkan, dan untuk memulai hal yang baru mencoba sesuatu yang lain yang memang terkadang kita harus mempertaruhkan apa yang kita punya.

(Najwa Shihab)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho dan nikmat sehat yang telah Engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan atas kehadiran Rasulullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku Bapak (Saripudin) dan Ibu (Kusmiati) yang tersayang. Terimakasih telah membimbingku dengan kasih sayang, dengan do" a kesabaran dan perjuangan tanpa kata lelah.
2. Kakak kandungku Fitri Anita, Titin Oktarina, Tyo Irawan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua Pembimbingku Prof. Dr. H Hamengkubuwono, M.Pd dan Bapak Arsil, M.Pd, terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.

6. Teruntuk rekan-rekan seperjuanganku, keluarga besar PAI C angkatan 2020, Jamaludin Yusup, S.Pd, Erwin Syaputra,S.Pd, Fachrur Rangga, S.Pd, Fahri fadhila,S.Pd, Febri Ersu Nuari,S.Pd, Heri Sakyan, Fika Herlina,S.Pd, Jarniati, S.Pd, semoga mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan meridhai setiap langkah kita,aamiin.
7. Kepada gadis cantik dengan NIM 856863192. Terimakasih sudah menemani penulis, merayakan hari bahagia bersama penulis. Aku berdoa agar kamu selalu di berikan kebahagiaan dimanapun kamu bernaung dan semoga kita berdua bisa meraih kesuksesan bersama di kemudian hari.
8. Dan semua pihak yang telah memberikan motivasi,arahan dan dukungkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terakhir,terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin,ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat

memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca.

Aamiin Allahuma Aamiin...

**PENGUNAAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 6 KEPAHIANG**

ABSTRAK

**Oleh :
Ferdy Prasetya**

Penggunaan media sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar maka dari ini peneliti akan mendeskripsikan penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI, semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI, kendala guru dalam penggunaan multimedia dalam meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitiannya adalah media yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah multimedia pada pembelajaran PAI menampilkan PPT dan juga video pembelajaran ditambah dengan penjelasan terkait dengan materi tersebut. Dampak setelah penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI, dapat dikatakan bahwasanya penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif pada pencapaian belajar siswa terhadap pemahaman materi ataupun semangat belajar. Kendala yang terjadi infrastruktur media elektronik belum tersedia di setiap kelas, konsleting listrik, koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat penggunaan multimedia yang lancar dalam pembelajaran, persiapan konten multimedia yang berkualitas memerlukan waktu dan upaya ekstra intelegensi siswa serta kesadaran dan kesehatan jasmani siswa sangat mempengaruhi semangat belajar.

Kata kunci : *Multimedia Pembelajaran, PAI, Semangat Belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori Penggunaan	9
B. Tinjauan Multimedia Pembelajaran.....	10
C. Tinjauan Umum Semangat Belajar	20
D. Penelitian Terdahulu.....	28
E. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Kondisi Objektif SMA 6 Kepahiang	44
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Dimana dalam proses tersebut dibutuhkan kehadiran media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penggunaan media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam proses belajar mengajar terkadang guru tidak dapat menjelaskan materi dengan jelas dan rinci.²

Bahkan guru masih menggunakan metode ceramah di dalam kelas, sehingga terbentuklah suasana kelas yang membosankan. Masalah ini dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, dimana

¹ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019.

² Michael B. Berkman and Eric Plutzer, "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pai," 2021, 6.

materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan lebih inovatif. Media dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan materi melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik yang semakin tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan bahkan membawa pengaruh terhadap psikologisnya. Media dijadikan sebagai perantara atau pengantar pesan pengirim kepada penerima pesan. Sehingga, pemakaian atau penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran di sekolah.³

Kewajiban tentang belajar dan pembelajaran Firman Allah QS. An-Nahl (16):125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَنْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ لَعَلِيمٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
 لَمْ يَأْتِ بِشَيْءٍ مِّنْهُ ضَلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٢٥١﴾

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, misalnya, slide, foto, grafik, film, maupun pembelajaran yang menggunakan komputer yang berguna untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media juga diharapkan dapat memberikan

³ Amelia Putri Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” (2023), 3928–36.

pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap serta potensi belajar peserta didik. Perkembangan media pembelajaran menuntut agar para guru/pendidik mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.⁴

Dalam kasus ini guru memegang penting dalam penggunaan media di dalam kelas, bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi. Hal tersebut menjadikan peranan seorang guru harus mempunyai jiwa profesionalisme. Guru yang profesional mampu menggunakan multimedia dalam melakukan proses pembelajaran. Guru diminta dan dituntut untuk menggunakan alat pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membantu peserta didik belajar secara lebih optimal baik dalam belajar mandiri maupun di dalam kelas.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI dapat memberikan banyak manfaat. Multimedia dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep agama Islam secara lebih jelas dan menarik. Misalnya, dengan menggunakan animasi atau video, konsep-konsep seperti ibadah, akhlak, atau sejarah Islam dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik daripada hanya dengan menggunakan teks. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi materi pelajaran.

⁴ Ni Luh dan Putu Ekayani, “*Pentingnya penggunaan media siswa*,”(2021), 1–16

Selain itu, multimedia juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan berbagai media seperti gambar, audio, video, dan animasi, pembelajaran PAI dapat dirancang secara lebih interaktif dan menarik. Misalnya, melalui permainan edukatif atau simulasi, siswa dapat diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengembangkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih menyenangkan.

Selain manfaat tersebut, penggunaan multimedia juga dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan yang terkait dengan ketersediaan infrastruktur teknologi dan kesiapan pengajar. Dengan adanya dukungan yang memadai dari pihak sekolah dan pemerintah, serta pelatihan yang diberikan kepada para pengajar mengenai integrasi multimedia dalam pembelajaran PAI, penggunaan multimedia dapat menjadi lebih efektif dan dapat diimplementasikan secara lebih luas di berbagai sekolah.

Namun demikian, meskipun penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI memiliki potensi yang besar, perlu diingat bahwa multimedia hanyalah alat atau media, bukan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan desain pembelajaran yang baik yang mengintegrasikan multimedia secara tepat dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, perlu juga diperhatikan agar konten multimedia yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam dan nilai-nilai moral yang ingin disampaikan kepada siswa.

SMAN 6 Kepahiang merupakan sekolah yang berada dibawah naungan kemendikbud, sekolah ini juga memiliki akreditasi A. Guru-guru yang berada

di SMAN 6 Kepahiang juga termasuk guru yang kreatif, karena sudah banyak yang menggunakan multimedia pada proses pembelajaran, dalam hal tersebut peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan multimedia di SMAN 6 Kepahiang yang dimana fasilitas dalam penggunaan multimedia telah mencukupi, selain itu peneliti akan melihat bagaimana penggunaan multimedia tersebut terhadap semangat belajar siswa.

Dengan memperhatikan permasalahan dan potensi penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi strategi dan metode yang paling efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui penggunaan multimedia. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran PAI dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan pendidikan spiritual dan moral generasi muda yang semakin kompleks.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang penggunaan multimedia dalam proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru-guru pendidikan agama islam (PAI) PAI di SMA 6 Kepahiang. Dengan penelitian ini peneliti menganggap penting untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kepahiang”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian ini memfokuskan dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan, yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan

penelitian. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada Penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat belajar siswa pada kelas X 1 serta kendala guru dalam penggunaan multimedia dalam meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian “Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA 6 Kepahiang” dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang?
2. Bagaimana semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang?
3. Bagaimana kendala guru dalam penggunaan multimedia dalam meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat belajar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang.

2. Menjelaskan semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang.
3. Mendeskripsikan kendala guru dalam penggunaan multimedia dalam meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa" memiliki manfaat teoritis dan praktis yang signifikan dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian tersebut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan akademik tentang efektivitas multimedia dalam konteks pembelajaran PAI. Hal ini dapat membantu memperkaya literatur dan pemahaman teoritis tentang metode pengajaran yang inovatif dalam pendidikan agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dan pengajar PAI untuk menggunakan multimedia dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Multimedia memungkinkan variasi dalam pengajaran, memungkinkan siswa untuk terlibat secara lebih aktif dengan materi pelajaran. Hal ini dapat meningkatkan semangat belajar karena siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852).¹ Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada personal protective equipment di MT. B SUN. Kata penggunaan menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah penggunaan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Hasil dari suatu penggunaan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas atas pencapaian yang telah diharapkan.

Seperti telah disebutkan di awal, penggunaan dapat berarti pula menaikkan derajat sesuatu atau seseorang, serta dapat pula berarti mempertinggi dan memperhebat. Dalam kamus bahasanya istilah penggunaan berasal dari kata guna yang berarti berlapislapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan penggunaan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak menggunakan menjadi menggunakan, dari tidak bisa menjadi bisa. Penggunaan adalah proses, cara,

¹ KBBI, 2002:852

perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya

B. Tinjauan Multimedia

1. Pengertian Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa latin, yaitu nouns yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu.² Multimedia merupakan gabungan dari berbagai macam media yang disatukan dalam suatu sistem sehingga siswa dimungkinkan untuk melakukan navigasi materi secara mandiri terhadap materi dengan waktu yang singkat, membangun koneksi dengan topik yang relevan dan mengkonstruksi pengetahuan mereka serta mengasosiasikan pengetahuan tersebut sebagai informasi yang bermakna. Hal ini penting agar siswa mampu menyesuaikan waktu serta menentukan informasi apa yang dianggap perlu bagi mereka masing-masing, sehingga ketika suatu perbedaan mampu diakomodasi dengan baik dengan alternatif cara belajar, maka siswa akan mengikuti pembelajaran secara lebih mendalam pada level yang lebih tinggi dan mengapresiasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan sepenuh hati.³

²Dewi Tresnawati Rahmat Soleh, Eko Retnadi, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Metode Luther," *Jurnal Algoritma* 12, no. 2 (2015): 573.

³Asrowi Achmad Setiawan, Nunuk Suryani, "Urgensi Pemanfaatan Multimedia Dalam Pendidikan Islam," *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*, 2017, 2.

Selanjutnya, Alessy dan Trollip mengemukakan bahwa dengan menggunakan multimedia, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disajikan dalam multimedia dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan media yang terpisah karena fokus mereka menjadi terbagi. Hal ini terjadi karena terlalu banyak proses dalam otak manusia untuk menyelaraskan banyak informasi yang berbeda dan menyusunnya kembali menjadi suatu informasi yang utuh.⁴

Disamping pendidikan umum, pendidikan agama juga merupakan hal terpenting dan yang diwajibkan untuk dipelajari yang juga dijelaskan dalam undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan agama itu diwajibkan dan menjadi grade kedua setelah pendidikan kewarganegaraan dan bahasa. Pendidikan agama Islam, merupakan pendidikan yang mengajarkan peserta didiknya agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sebagaimana penjelasan Abdul Majid dalam bukunya, bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar seorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Tahun 2007 Pasal 4 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa pendidikan agama diberikan pada setiap satuan pendidikan dan diberikan sekurang-kurangnya dalam bentuk mata pelajaran, dengan tujuan yang lebih spesifik, yakni berkembangnya kemampuan peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang

⁴ *Ibid*

⁵ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 207.

mengimbangi penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2, PP No. 55 Tahun 2007).⁶

Multimedia pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah penggunaan berbagai media seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaktif lainnya dalam proses pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan multimedia dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan minat siswa dalam mempelajari materi agama Islam.

Beberapa komponen yang sering digunakan dalam multimedia pembelajaran PAI meliputi:

a. Teks

Informasi-informasi penting dapat disampaikan melalui teks dalam bentuk tulisan, baik itu dalam bentuk artikel, catatan, atau materi pembelajaran lainnya.⁷

b. Gambar

Gambar-gambar dapat digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep abstrak dalam agama Islam, sejarah, tempat-tempat suci, atau tokoh-tokoh penting dalam Islam.⁸

c. Audio

Penggunaan suara atau rekaman suara dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, misalnya dalam mendengarkan bacaan Al-Qur'an, hadis, atau ceramah-ceramah keagamaan.⁹

⁶ *Ibid*, hlm: 208

⁷ Pratiwi, N. W. E. S. Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa dan sastra*, (2018): 4.

⁸ Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, (2023): 61-70.

d. Video

Video dapat digunakan untuk menampilkan simulasi, demonstrasi, atau ceramah tentang topik-topik tertentu dalam agama Islam. Video juga bisa berupa film pendek yang mengilustrasikan nilai-nilai moral atau ajaran-ajaran agama Islam.¹⁰

e. Animasi

Animasi dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami dengan cara visual yang menarik dan mudah dicerna oleh siswa.¹¹

f. Interaktif

Komponen interaktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, misalnya melalui kuis interaktif, simulasi, atau permainan edukatif yang berkaitan dengan materi agama Islam.

Dengan memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran PAI, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa dalam memahami ajaran-ajaran Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

⁹ Sulfemi, W. B. Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* (2019): 13-19.

¹⁰ Yudianto, A. Penerapan video sebagai media pembelajaran (2017).

¹¹ Putra, G. L. A. K. Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)* (2019): 265.

¹² Aminatun, D., Alita, D., Rahmanto, Y., & Putra, A. D. Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Interaktif Di Smk Nurul Huda Pringsewu. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, (2022): 66-71.

2. Karakteristik Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran PAI

a. Media Grafis

Media grafis merupakan salah satu media visual yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Media grafis dapat berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas pesan dan mengilustrasikan pesan. Media grafis merupakan media sederhana yang harganya relatif murah. Beberapa contoh media grafis dapat dijelaskan dibawah ini:

1) Chart atau bagan

Chart atau bagan merupakan media yang dapat menyajikan informasi secara visual yang biasanya berisi perkembangan, ringkasan dan hubungan dari suatu proses. Dalam media chart atau bagan sering juga ditemukan media visual lainnya seperti gambar, diagram atau kartun. Terdapat beberapa jenis chart atau bagan yaitu:

a) Bagan pohon (*Tree Chart*)

Bagan pohon menggambarkan sebuah pohon yang terdiri dari akar, batang, dahan, ranting dan daun. bagan pohon dalam pelajaran agama Islam dapat digunakan dalam mempelajari silsilah atau keturunan dari kaum, seperti bagan pohon dari silsilah Nabi Muhammad SAW, bagan pohon dinasti umayyah dan dinasti abbasyiah.

b) Bagan tertutup (*Hidden Chart*)

Bagan tertutup dapat memberikan informasi kepada peserta didik secara bertahap. Bagianbagian informasi dapat ditutup dengan kertas yang mudah untuk dilepaskan. Pada saat penyajian, informasi disampaikan ke peserta didik secara bertahap. bagan tertutup dapat digunakan dalam mempelajari rukun iman ataupun rukun Islam.

c) Bagan arus (*Flow Chart*)

bagan arus dapat menggambarkan suatu proses atau dapat menelusuri hubungan kerja antara bagian-bagian tertentu. Dalam pelajaran agama Islam dapat dilakukan untuk mengilustrasikan perjalanan isra` mi`raj Nabi Muhammad SAW.

d) Bagan organisasi (*Organization Chart*)

Bagan organisasi merupakan bagan yang menggambarkan susunan dan hirarki suatu organisasi. Misalnya kita ingin melihat

struktur organisasi dari organisasi muhammadiyah, NU dan lain sebagainya.

e) Bagan garis waktu (*Timeline Chart*)

Bagan garis waktu dapat menggambarkan hubungan antar peristiwa dengan waktu kejadian. Dalam pelajaran agama Islam bagan garis waktu dapat digunakan dalam mempelajari peristiwa-peristiwa penting perkembangan islam dari zaman Nabi Muhammad SAW sampai Khulafaur Rosyidin, dan perodesasi masuknya Agama Islam ke Indonesia.¹³

2) Gambar atau foto

Gambar dan foto merupakan media grafis yang paling sering digunakan. Kelebihan dari media gambar dan foto diantaranya memiliki sifat yang konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, mudah didapat dengan biaya relatif murah dan mudah digunakan guru. Kelemahan media gambar diantaranya hanya menekankan indera penglihatan, ukurannya terbatas dan untuk permasalahan yang kompleks gambar kurang efektif digunakan. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam banyak sekali pokok bahasan yang dapat menggunakan media gambar/foto, diantaranya berwudhu", shalat, menyelenggarakan jenazah dan lain sebagainya.

3) Diagram

Diagram merupakan gambar sederhana yang menggunakan garis dan simbol. Diagram yang baik adalah diagram yang digambar dengan benar, rapi, ukurannya cukup besar sehingga dapat dilihat semua peserta didik dan diberi penjelasan-penjelasan. Dalam pelajaran pendidikan agama Islam diagram dapat digunakan untuk melafalkan huruf Al-Quran.

4) Grafik

Grafik merupakan media visual yang dibuat dari titik-titik, garis atau gambar dengan menggunakan prinsip matematika. Kelebihan media grafik antara lain peserta didik lebih cepat memahami informasi yang disampaikan, sangat baik untuk penyajian data kuantitatif dan lebih mudah menganalisis serta menginterpretasinya. Contoh materi dalam pendidikan agama Islam yang dapat menggunakan media grafik adalah jumlah jemaah haji Kabupaten Rokan Hulu dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat beberapa jenis grafik yang biasa digunakan, yaitu:

a) Grafik garis (*Line Graph*) Grafik garis dibuat dengan menggunakan garis vertikal dan garis horizontal. Garis yang dibuat akan dapat menunjukkan suatu keadaan atau perkembangan dalam jangka waktu tertentu dengan jelas.

¹³ Purwani, A., Fridani, L., & Fahrurrozi, F. (2019). Pengembangan media grafis untuk meningkatkan siaga bencana banjir. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 55-67.

- b) Grafik lingkaran (Pie Graph) Grafik lingkaran dapat menunjukkan hubungan yang bersifat presentasi atau frekuensi. Grafik lingkaran berupa gambar sebuah lingkaran yang dibagi menjadi beberapa sektor.
- c) Grafik batang (Bar Graph) Grafik batang juga menggunakan garis-garis yang mengkomunikasikan garis vertikal dan horizontal dan dibuat garis bantu berupa petak-petak. Grafik batang bermanfaat untuk membandingkan suatu objek, atau peristiwa yang sama dalam waktu yang berbeda, atau menggambarkan berbagai hal/objek yang berbeda tentang waktu yang sama.
- d) Grafik simbol (Symbol Graph) Grafik simbol adalah grafik yang menggunakan gambar sebagai simbol untuk menghitung jumlah yang digrafiskan. Grafik simbol lebih menarik untuk dilihat.¹⁴
- 5) Poster
Menurut Nana Sudjana dan Rivai (2013)¹⁵ poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Poster menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya. Sedangkan, menurut Icca, Amelia, Stella. (2014)¹⁶ poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsure-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan.
- 6) Komik
Komik merupakan media yang sederhana, jelas dan mudah dipahami. Komik biasanya berisi cerita yang dilengkapi dengan gambar. Media komik dapat dipakai dalam membahas pokok bahasan tentang penyebaran agama Islam yang dibuat dalam komik, atau cerita tentang perilaku terpuji.
- 7) Media Audio
Media audio adalah media yang erat kaitannya dengan pendengaran. Informasi dituangkan dalam dalam lambang-lambang auditif baik berupa verbal maupun non verbal. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi yang dapat menggunakan media audio seperti AlQuran hadits, sejarah perkembangan Islam, Bahasa Arab dan sebagainya. Beberapa contoh media audio adalah radio, laboratorium bahasa dan alat perekam pita magnetik. Kelebihan media audio antara lain:

¹⁴Anas, M. (2014). *Alat peraga dan media pembelajaran*. Muhammad Anas.

¹⁵Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

¹⁶Amalia, Icca Stella. (2014). *Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 9No 1, 1-8

- a) Harganya relatif murah dibandingkan alat elektronik lainnya.
- b) Mudah dipindah-pindahkan karena tidak begitu berat.
- c) Dapat merangsang anak untuk aktif mendengar.
- d) Dapat mengatasi ruang dan waktu.
- e) Dapat mengembangkan daya imajinasi peserta didik.

Kelemahan media audio antara lain:

- a) Komunikasi yang disampaikan radio bersifat satu arah.
- b) Program radio sudah diatur atau telah disentralisir.
- c) Sulit mengatur jadwal dengan program yang disiarkan radio.

8) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan alat untuk melatih siswa mampu mendengar dan berbicara dalam bahasa asing (bahasa Arab dalam mata pelajaran agama). Dalam laboratorium, peserta didik dapat mendengar suara guru melalui *headphone*. Alat perekam pita magnetik dapat dicontohkan dalam bentuk kaset tape *recorder*. Alat perekam biasanya mempunyai tiga buah head, yaitu head perekam, head suara dan head penghapus.

9) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam (*still projected medium*) merupakan media yang prinsipnya sama dengan media grafis tetapi dalam media proyeksi diam, informasi disampaikan melalui proyektor agar dapat dilihat oleh peserta didik. Beberapa jenis media proyeksi diam diantaranya slide, film rangkai, OHP. Beberapa materi yang dapat disampaikan oleh guru melalui media proyeksi diam diantaranya Ibadah haji, shalat, Al-Qur'an, Hadits dan sebagainya.¹⁷

3. Kegunaan multimedia dalam proses pembelajaran

Secara umum, multimedia mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

¹⁷Hardianto, "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no.1 (2011): 8-13

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti:
 - 1) Objek gambar yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - 2) Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
 - 3) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
- c. Penggunaan multimedia pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini multimedia pembelajaran berguna untuk:
 - 1) Menimbulkan semangat untuk belajar
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
 - 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.¹⁸

4. Penjelasan Faktor pendukung penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar

Untuk faktor pendukung penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

a. Tersedianya sarana dan prasarana

Faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yaitu tersedianya leptop dan komputer serta akses internet, tersedianya infokus dalam kondisi baik, tersedia listrik, dan dinding sekolah yang bersih serta ruang kelas yang bersih.

b. Kemampuan guru PAI dalam mengintegrasikan multimedia dalam proses pembelajaran.

Faktor lainnya yaitu kemampuan guru dalam mengintegrasikan media dalam proses pembelajaran. Guru PAI harus memiliki kemampuan dalam

¹⁸ Sadiman, Arief S, dkk. "Media Pendidikan," Jakarta: Rajawali Pres, 2010, hlm: 17

menggunakan alat penghubung dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar, guru mampu menyesuaikan media pembelajaran dengan orientasi dan tujuan pembelajaran. Ada beberapa alasan berkenaan dengan pemilihan teknologi pendidikan sebagai media pembelajaran. Diantaranya pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Bahkan penggunaan media akan mempertinggi kualitas proses dan hasil pembelajaran. Multimedia merupakan salah satu teknologi pendidikan yang dapat menghadirkan visualisasi dari materi pelajaran.

Sementara untuk faktor penghambat penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

1.) Keterbatasan infokus

Salah satu penyebab umum lainnya yang bisa membuat proyektor Infocus terbatas adalah dimana juga kabel yang sering rusak atau nggak terpasang dengan benar. Kabel yang digunakan seperti kabel HDMI, VGA, atau kabel lainnya, merupakan jalur utama untuk mentransmisikan sinyal dari perangkat sumber ke proyektor.¹⁹

2.) Listrik sering mati

Penyebab paling umum dari pemadaman listrik adalah gangguan pada jaringan listrik utama. Ini bisa disebabkan

¹⁹ Huda, A., Halidjah, S., & Kartono, K. Deskripsi Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas VB SDN 21 Pontianak Barat. *Journal on Education*, (2023).

oleh berbagai faktor, termasuk kegagalan peralatan utama, sistem distribusi yang usang atau rusak, atau insiden di gardu induk.²⁰

3.) Akses internet yang sering lambat.

Penyebab atas masalah Internet lambat bisa saja merupakan modem atau router, sinyal Wifi, kekuatan sinyal pada saluran kabel, perangkat pada jaringan yang memenuhi bandwidth Anda, atau bahkan server DSN yang lambat²¹

C. Tinjauan Umum Semangat Belajar

1. Pengertian Semangat Belajar

Semangat dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali disamakan dengan motivasi. Oleh karena itu untuk dapat memahami dan mempunyai gambaran yang luas, berikut ini diberikan beberapa pengertian motivasi antara lain menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, serta yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Sementara Ames dan Ames menjelaskan motivasi sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya. Menurut definisi ini, konsep diri yang positif akan menjadi motor penggerak bagi kemauan seseorang.²²

²⁰ Pratama, Y., & Abidin, S. Analisis Wacana Hidup Mati Listrik Pada Program Talk Show Mata Najwa Di Stasiun Tv Trans 7. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, (2020).

²¹ Dkk Tiarni Soamole, "Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA N 05 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2019): 66.

²² Tiarni Soamole, "Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA N 05 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2019): 66

Kesimpulan dari penjelasan mengenai semangat dan motivasi adalah bahwa semangat sering disamakan dengan motivasi di masyarakat. Untuk memahami konsep ini lebih luas, motivasi dapat diartikan sebagai kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, serta memberikan arah dan ketahanan pada perilaku tersebut. Selain itu, Ames dan Ames menambahkan bahwa motivasi adalah perspektif seseorang tentang dirinya sendiri dan lingkungannya, di mana konsep diri yang positif akan mendorong kemauan seseorang untuk berperilaku atau bertindak.

2. Bentuk-Bentuk Semangat Belajar/Motivasi

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, di antaranya:

- a. Memberi Angka: Angka atau nilai dapat menjadi simbol dari pencapaian belajar siswa. Nilai yang baik bisa menjadi motivasi kuat, meskipun motivasi sejati seharusnya mencakup pemahaman mendalam dan keterkaitan dengan nilai-nilai yang diajarkan.
- b. Hadiah: Hadiah dapat memotivasi siswa, tetapi efektivitasnya tergantung pada kesesuaian hadiah dengan minat dan bakat siswa.
- c. Saingan/Kompetisi: Kompetisi, baik individual maupun kelompok, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras.
- d. Ego-involvement: Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tugas dan merasakan tugas sebagai tantangan dapat memotivasi siswa. Harga diri dan kebanggaan dalam menyelesaikan tugas dengan baik menjadi pendorong penting.
- e. Memberi Ulangan: Ulangan dapat menjadi motivasi belajar, tetapi harus digunakan dengan bijak agar tidak menjadi rutinitas yang membosankan.
- f. Mengetahui Hasil: Mengetahui hasil belajar, terutama jika ada kemajuan, dapat mendorong siswa untuk terus belajar dan meningkatkan motivasi mereka.
- g. Ujian: Pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik dapat menjadi motivasi positif yang mendorong semangat belajar.

- h. Hukuman: Hukuman, jika diberikan dengan tepat dan bijak, dapat menjadi motivasi negatif yang mendorong siswa untuk memperbaiki perilaku.
- i. Hasrat untuk Belajar: Keinginan untuk belajar dengan kesengajaan dan tujuan jelas lebih efektif dalam memotivasi siswa dibandingkan kegiatan tanpa tujuan.
- j. Minat: Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Minat dapat menjadi alat motivasi yang kuat, karena belajar yang disertai minat akan berjalan lebih lancar dan efektif.²³

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah Memberi Angka: Nilai dapat memotivasi siswa, tetapi sebaiknya diiringi pemahaman mendalam. Hadiah memotivasi jika sesuai dengan minat dan bakat siswa. Kompetisi meningkatkan prestasi melalui usaha yang lebih keras. Kesadaran akan pentingnya tugas dan tantangan memotivasi siswa melalui harga diri dan kebanggaan. Ulangan memotivasi jika tidak terlalu sering digunakan. Mengetahui hasil belajar dan kemajuan mendorong motivasi. Pujian untuk tugas yang baik menjadi motivasi positif. Hukuman tepat dan bijak menjadi motivasi negatif untuk perbaikan. Keinginan belajar dengan tujuan jelas lebih efektif. Minat adalah alat motivasi kuat yang membuat belajar lebih lancar dan efektif

3. Indikator Semangat Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2011) menjelaskan bahwa : “hakikat semangat belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya semangat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator”.

Indikator semangat belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

²³ Arianti, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): 128–30.

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita- cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²⁴

Keller mengatakan bahwa semangat sebagai intensitas dan arah suatu perilaku yang berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari sesuatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya. Usaha merupakan indikator dari semangat belajar. secara operasional semangat belajar ditentukan oleh:

- a. Tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b. Tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.
- c. Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas- tugas pembelajaran.
- d. Tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.²⁵

Semangat adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan motivasi tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Semangat dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (semangat) yang dilandasi tujuan tertentu. Dari beberapa pandangan dari beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semangat belajar adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan yang ingin ia

²⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011. hlm. 23

²⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 33

capai. Tujuan belajar tersebut akan tercapai jika adanya semangat yang tinggi yang ada pada diri siswa.²⁶

Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru yang baik harus mampu memberi semangat kepada siswanya, hal ini merupakan salah satu usaha guru agar siswa nya dapat belajar semaksimal mungkin, walaupun siswa itu suka atau tidak suka pada pelajaran yang ia berikan.

4. Ciri-ciri Orang Yang Memiliki Semangat Belajar

Adapun beberapa ciri – ciri orang yang memiliki semangat dalam kegiatan belajar di antaranya :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam jangka waktu lama, tidak ingin berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
- d. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.
- e. Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah yang belum diketahuinya.
- f. Senang dan rajin belajar, penuh semangat.
- g. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya.
- h. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang akan dicari kemudian).
- i. Senang mencari dan memecahkan masalah.²⁷

²⁶ Agussuprijono, Cooperative Learning, Surabaya: PustakaPelajar, 2012, hlm. 163

5. Faktor Kendala dan Pendukung dalam Semangat Belajar

Kendala dalam semangat belajar dapat bervariasi tergantung pada individu dan situasi, tetapi beberapa kendala umum yang sering dihadapi oleh pelajar termasuk:

- a. Kurangnya Motivasi: Ketika seseorang kehilangan minat atau motivasi terhadap subjek tertentu, semangat belajarnya bisa terpengaruh. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang pentingnya subjek tersebut atau kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar.
- b. Kurangnya Keterampilan Belajar: Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, seperti mempertahankan konsentrasi, mengatur waktu, atau memanfaatkan sumber daya belajar yang tepat.
- c. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku teks, akses internet, atau fasilitas belajar, bisa menjadi kendala dalam memperoleh semangat belajar yang optimal.
- d. Gangguan Lingkungan: Lingkungan belajar yang tidak mendukung, seperti kebisingan, gangguan, atau ketidakstabilan rumah tangga, dapat mengganggu fokus dan konsentrasi siswa.
- e. Kesulitan Pemahaman Materi: Ketidakmampuan untuk memahami materi pelajaran bisa menjadi kendala utama dalam mencapai semangat belajar yang baik. Faktor-faktor seperti kurikulum yang tidak sesuai, metode pengajaran yang tidak efektif, atau kurangnya dukungan dalam memecahkan masalah juga dapat menyebabkan kesulitan pemahaman.
- f. Kecemasan atau Stres: Kecemasan yang berlebihan terkait dengan ujian, tugas, atau tekanan akademik lainnya dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk belajar dan menghasilkan kinerja yang optimal.
- g. Kurangnya Dukungan Sosial: Kurangnya dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau guru juga dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Dukungan sosial yang kuat dapat membantu meningkatkan motivasi dan keyakinan diri dalam belajar.²⁸

Untuk mengatasi kendala dalam semangat belajar, penting untuk mengidentifikasi akar penyebabnya dan mencari solusi yang sesuai. Ini bisa

²⁷ Ida Fitriani, "Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 2*, no. 1 (2015): 122.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm 6-10.

melibatkan mencari bantuan dari guru atau konselor, mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, mencari dukungan dari teman dan keluarga, atau mengubah lingkungan belajar agar lebih mendukung.

Faktor pendukung dalam semangat belajar sangat penting untuk membantu seseorang mencapai potensi belajarnya secara optimal. Beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi semangat belajar termasuk:

- a. Dukungan Keluarga: Keluarga merupakan sumber dukungan yang penting dalam pendidikan. Dukungan moral, dukungan finansial, dan penghargaan terhadap pencapaian akademik dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun.
- b. Dukungan Teman Sebaya: Interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa. Teman sebaya juga dapat memberikan dukungan sosial, berbagi pengalaman belajar, dan bekerja sama dalam proyek belajar.
- c. Dukungan Guru: Guru memiliki peran kunci dalam pendidikan dan pembelajaran. Dukungan guru dalam memberikan bimbingan, umpan balik konstruktif, dan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran dapat membantu siswa meraih semangat belajar yang lebih baik.
- d. Sumber Daya Pendidikan: Akses terhadap buku teks, sumber belajar online, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas belajar lainnya sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran.
- e. Teknologi: Teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak pembelajaran atau aplikasi pendidikan, dapat memberikan sumber daya tambahan dan pengalaman belajar yang interaktif.²⁹

Dengan adanya dukungan yang telah diuraikan di atas, siswa memiliki lingkungan yang mendukung untuk semangat belajar dan mengembangkan potensi mereka secara penuh.

²⁹ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berpretasi & Disiplin Peserta Didik*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), hlm 36-37.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

1) Kecerdasan (intelejensi)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi-rendahnya inteligensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, jelas bahwa faktor inteligensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Sikap

Sikap, yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

Dalam diri siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada gurunya. Sikap positif ini akan menggerakkannya untuk belajar. Adapun siswa yang sikapnya negatif (menolak) kepada sesama siswa atau gurunya tidak akan mempunyai kemauan untuk belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor ini antara lain sebagai berikut

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan Slameto, bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif karena rasa aman

merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah hasil untuk belajar.

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan memengaruhi semangat belajarnya.

3) Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada. Di samping faktor internal dan eksternal, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa adapun pengertian pendekatan pembelajaran adalah faktor elemen yang memengaruhi cara seseorang memproses informasi dan belajar.³⁰

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai perbandingan dan untuk memperjelas penelitian ini yang akan diajukan agar hasil penelitian benar-benar murni karya sendiri. Adapun beberapa karya tulis tersebut antara lain:

1. Tiarni Soamole, jurnal yang berjudul “Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sma Negeri 5 Buru Kecamatan Liliyal Kabupaten Buru” Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian ex post facto, yakni peneliti langsung berada di lokasi penelitian sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan

³⁰ Syamsudin, S. (2016). — Peran Kultur Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 2(2).

bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 5 Buru, dimana siswa terlihat mereka fokus mengikuti proses pembelajaran, mencatat materi pelajaran, dan senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia, siswa dengan mudah menjelaskan atau menjawab pertanyaan guru PAI dengan berani dan aktif dalam proses pembelajaran.³¹ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabelnya dimana pada penelitian terdahulu membahas tentang motivasi sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang semangat belajar. Selain itu perbedaannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian ex post facto, yakni peneliti langsung berada di lokasi penelitian sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan studi kasus.

2. Zamrat Desi Roffina, jurnal yang berjudul “Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fugsi Melalui Pendekatan Scientific.” Metode yang digunakan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Activity Research). Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan Scientific yang telah dilaksanakan

³¹ Tiarni Soamole, "Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA N 05 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru", hlm: 66.

maka terdapat peningkatan semangat belajar siswa dalam pembelajaran relasi dan fungsi. Terbukti dari data hasil belajar pada siklus 1 nilai rata rata yang siswa mencapai 72,1 dan hasil rata rata nilai siswa yang pada siklus 2 ini mencapai 77,7.³² Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabelnya dimana pada penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran relasi dan fungsi melalui pendekatan scientific, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu membahas tentang semangat belajar. Selain itu perbedaan juga terletak pada metode penelitian dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode tindakan kelas, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu metode eksperimen.

3. Joko Kuswanto, jurnal yang berjudul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII.” Metode yang digunakan yaitu penelitian pengembangan dengan tahapan perancangan, produksi, evaluasi, dan menganalisis data dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran TIK kelas VIII sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran oleh guru dan siswa. Berdasarkan beberapa tahapan uji coba, multimedia pembelajaran dikategorikan valid dengan tingkat kelayakan sebesar 82% dengan kriteria baik. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan contoh

³² Roffina, “Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fugsi Melalui Pendekatan Scientific.” Hlm: 810

kajian media pembelajaran mata pelajaran TIK. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lanjutan untuk praksis kurikulum di tingkat satuan pendidikan.³³ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabelnya dimana pada penelitian terdahulu membahas tentang penggunaan multimedia pada pembelajaran TIK sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI.

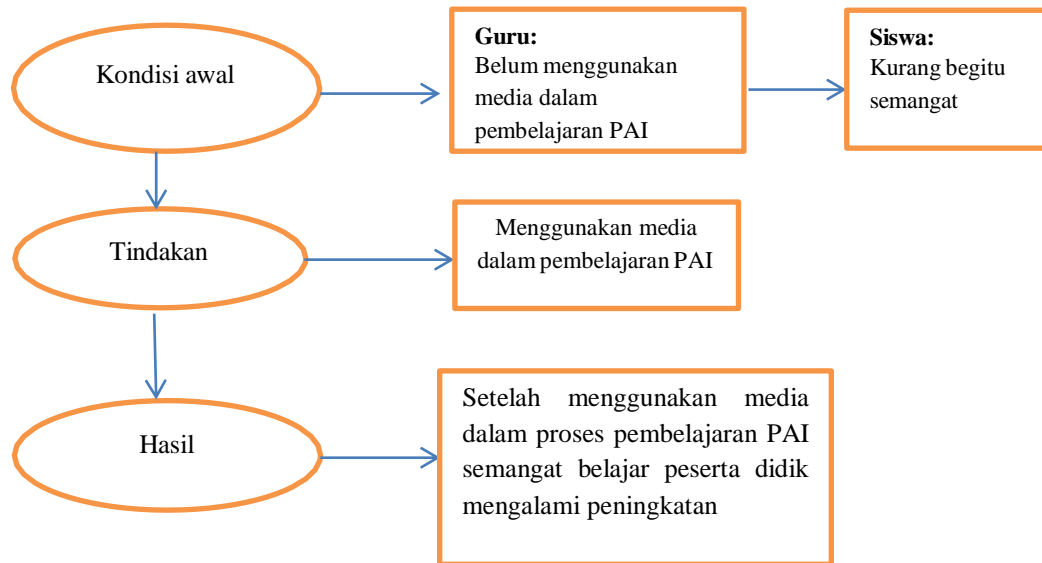
E. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses tersebut dipengaruhi oleh guru, materi pelajaran, dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Guru sebagai peran utama dalam kegiatan pembelajaran oleh karena itu guru harus kreatif dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. oleh karena itu seorang guru harus menguasai bidang teknologi sehingga guru tersebut bisa menerapkan media dalam proses pembelajaran

³³ Walusfa, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VIII." Hlm: 58

sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Dan jika seorang guru menggunakan media dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *field research* yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilaku dan keadaan sekitarnya. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.¹

Dari penjelasan tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan situasi dilapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber. Peneliti akan lebih mudah untuk memahami suatu fonomena yang terjadi. Karena pada dasarnya sifat penelitian kualitatif adalah sifat penemuan, dan memahami, serta mengungkap fonomena secara menyeluruh. Sehingga dengan metode kualitatif ini akan menjelaskan tentang “*Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA 6 Kepahiang*”.

¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Secara harfiah deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi dan kejadian. Dalam artian akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode penelitian.¹

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini peneliti melihat kenyataan dengan pandangan subjek dilapangan dengan mengali data mengenai Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA 6 Kepahiang.

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”

Berangkat dari pendapat ini peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga pendidikan yaitu di SMA 6 Kepahiang. Lokasi penelitian ini

¹ Urip Aryanto, “*Metode Penelitian*”, 2018, 32–41.

dilakukan di SMA 6 Kepahiang Kepahiang yang terletak di Ds. Taba Mulan kec. Merigi kab. Kepahiang pada Mata Pelajaran PAI. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan sebagai berikut:

1. SMA 6 Kepahiang merupakan sekolah yang mempunyai status sekolah negeri tetapi menjalankan perannya yaitu memberikan Pendidikan Agama Islam kepada seluruh siswa yang beragama Islam. Dari sini jelas bahwa SMA 6 Kepahiang ini tidak hanya menjalankan perannya dalam segi sosial tetapi juga sangat memperhatikan segi pembinaan perilaku keagamaan anak-anak didiknya, seperti pembinaan shalat jama'ah, pembinaan shalat dhuha, pembinaan baca tulis Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa SMA 6 Kepahiang ini menjalankan peran ganda yakni sebagai lembaga pendidikan negeri juga menjalankan pendidikan Agama Islam di dalamnya. Kondisi tersebut yang menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.
2. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA 6 Kepahiang selain menjadi sekolah yang memeberikan pelajaran umum juga pelajaran keislaman, banyak kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat diikuti oleh para siswa terlebih untuk kegiatan keagamaan seperti tartil, qiro'ah, sholat dhuha berjamaah dan juga mengaji bersama itu dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik akademik non akademik agar terasah sejak dini, khususnya pada mata pelajaran PAI.

3. Peneliti memilih lokasi di SMA 6 Kepahiang guru sering menggunakan media dalam pembelajaran sehingga peneliti ingin melihat penggunaan multimedia dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah seluruh sasaran dari berbagai narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. kepala SMA 6 Kepahiang, guru PAI SMA 6 Kepahiang, siswa/i kelas X SMA 6 Kepahiang.

D. Sumber Data

Data yang akan digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara,

dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. “Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, adalah kepala SMA 6 Kepahiang, guru PAI SMA 6 Kepahiang, siswa/I kelas X SMA 6 Kepahiang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi. Data sekunder didapatkan dari jurnal ilmiah, skripsi, buku-buku serta dokumen yang ada di SMA 6 Kepahiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data penelitian ini akan dikumpulkan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiono mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹

Observasi juga suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian dengan teliti, serta diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan pencatatan yang sistematis terhadap

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 203

fenomena yang diteliti.² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang mudah dipahami secara langsung yaitu tentang strategi guru penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat belajar siswa di SMA 6 Kepahiang. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan cara dengan berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti.³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X SMA 6 Kepahiang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan informan dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses interaksi yang telah dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.⁵

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara Semi Terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Yang dimana

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 143

³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 83

⁴ Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 133

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hlm. 160

pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.⁶ Sehingga pada akhirnya dapat menemukan dan menghasilkan data informasi yang diinginkan.

Langkah-langkah prosedur wawancara menurut Creswell yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan pertanyaan riset yang akan dijawab dalam wawancara
- b. Mengidentifikasi mereka yang akan diwawancarai, yang dapat menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan riset.
- c. Menentukan tipe wawancara yang praktis dan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan riset.
- d. Menggunakan prosedur perekaman yang memadai ketika melaksanakan wawancara
- e. Merancang dan menggunakan protokol wawancara, atau paduan wawancara
- f. Menyempurnakan lebih lanjut pertanyaan wawancara
- g. Menentukan lokasi wawancara
- h. Setelah sampai di tempat wawancara, dapatkan persetujuan dari sang partisipasi dalam studi tersebut
- i. Selama wawancara, gunakan prosedur wawancara yang baik.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumental yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.⁸

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan mencatat dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi suatu informasi atas data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan Penggunaan Multimedia

⁶ Sugiyono, *Menahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.73

⁷ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, hlm. 227-231

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009), hlm. 45

pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA 6 Kepahiang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data, Dan menurut pendapat Usman Analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu data “reduction, data display, dan conclusion drawing/verifivation”. Untuk lebih jelasnya model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan mereduksi data akan memperoleh deskripsi tentang penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat belajar siswa di SMA 6 Kepahiang.

3. Verification (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Menurut Sugiyono, bahwa "apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan".

Dalam penelitian ini tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah tentang penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat belajar siswa di SMA 6 Kepahiang.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data atau penguat data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber

⁹ Sugiyono, hlm.125

masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu pemeriksaan kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan pembandingan dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 127

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SMA 6 Kepahiang

1. Profil sekolah

Pada tahun 2008 berdirilah SMA Negeri 1 Merigi yang berada di kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2008 sekolah ini menerima pertama kali siswa yang pada saat itu sebanyak 9 siswa. SMAN. 1 Merigi terus berbenah dan berkembang, jumlah peserta didik terus bertambah sesuai dengan keadaan pada saat itu. Pada Tahun 2018 seluruh sekolah jenjang Tingkat Atas beralih ke Provinsi sesuai dengan SK. Gubernur Nomor. 2 TAHUN 2018 dan tahun 2018 SMAN. 1 Merigi berubah nomen klaturnya menjadi SMAN. 6 Kepahiang hingga saat ini. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 6 Kepahiang di tempuh dalam waktu tiga tahun ajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Berdirinya SMA Negeri 6 Kepahiang dilatar belakangi oleh tingginya minat masyarakat yang ingin anaknya melanjutkan kesekolah menengah atas, SMA Negeri 6 Kepahiang pada tahun 2008 yang dikepalai/dipimpin oleh Plt Ibu Dra. Maryani Y (2008-2009) kemudian pada Tahun 2010 Ibu Dra. Maryani Y menjadi Kepala Sekolah definitif. (SMA Negeri 1 Merigi-dh).¹

Secara geografis SMA Negeri 6 Kepahiang berada di perbatasan Kabupaten Rejang Lebong dan Kepahiang, hanya berjarak dari tapal batas

¹ Dokumen SMA 6 Kepahiang

lebih kurang 300 m. Semakin hari SMA Negeri 6 Kepahiang semakin berkembang, dan mencetak siswa/i yang berprestasi, kemudian pada tahun 2013-2015 kepemimpinan kepala sekolah di gantikan oleh Bapak Dr. Hartono, S.Pd. M.Pd disaat inilah berbagai bantuan mengalir dari pemerintah yang tentu saja sangat membantu perkembangan langkah SMA Negeri 6 Kepahiang. Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum yang pernah di gunakan oleh SMAN. 6 Kepahiang hingga saat ini, Kurikulum 13 (K13) dan Kurikulum Merdeka Mandiri (KM Mandiri).²

2. Visi Dan Misi SMAN 6 Kepahiang

a. Visi

Mewujudkan dawa yang "BERAKSI MAJU" (Berakhlak mulia, sehat, multitalenta, berbudaya dan Unggul serta berwawasan lingkungan)

Indikator Vist:

- 1) Lulusan memiliki akhlak mulia
- 2) Lulusan mampu melanjutkan pendidikan ke jurusan favorit pada Perguruan Tinggi Negeri
- 3) Hasil AKM meningkat setiap tahun
- 4) Berprestasi di bidang akademis, olahraga, seni budaya dan keagamaan.
- 5) Unggul dalam inovasi proses pembelajaran

² Dokumen SMA 6 Kepahiang

- 6) Memiliki sistem pengelolaan yang profesional
- 7) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
- 8) Unggul dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
- 9) Memiliki program pendidikan karakter dan budaya bangsa
- 10) Memiliki program pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global
- 11) Memiliki program sekolah sehat, nyaman dan menyenangkan
- 12) Memiliki program sekolah yang berwawasan lingkungan³

b. Misi:

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menumbuhkembangkan pendidikan berkarakter dan berakhlak mulia
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang multimetode dan multimedia dan mengefektifkan BK
- 4) Melaksanakan ekstrakurikuler secara terprogram
- 5) Mengembangkan mentalitas keunggulan akademis dan ekstrakurikuler
- 6) Mengembangkan isi kurikulum sesuai potensi dan kebutuhan sekolah
- 7) Melaksanakan inovasi proses pembelajaran
- 8) Melaksanakan pengelolaan sekolah yang profesional
- 9) Mengembangkan potensasi pendidikan dan tenaga kependidikan
- 10) Menumbuhkembangkan semangat berwirausaha sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki siswa

³ Dokumen SMA 6 Kepahiang

- 11) Mengembangkan program pendidikan karakter dan budaya bangsa
- 12) Mengembangkan program pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global
- 13) Mengembangkan sarana dan prasarana TIK untuk pembelajaran administran sekolah komunikasi internal dan eksternal sekolah
- 14) Mengembangkan program sekolah sehat, nyaman dan menyenangkan
- 15) Sekolah yang berwawasan lingkungan.⁴

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil uraian yang telah didapatkan peneliti dengan topic yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan pada rumusan masalah, yang dilakukan di SMA 6 Kepahiang mengenai Penggunaan Multimedia Pembelajaran.

1. Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran PAI di SMA 6

Kepahiang

Menyangkut tentang penggunaan multimedia, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala SMA 6 Kepahiang, yang dimulai dengan persiapan guru sebelum mulai proses belajar mengajar, cara guru menggunakan multimedia. Penulis melakukan wawancara dengan kepala SMA 6 Kepahiang beliau menjelaskan bahwa:

“Penggunaan multimedia oleh guru dalam pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang sangatlah bermanfaat. Multimedia membantu guru menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran.

⁴ Dokumen SMA 6 Kepahiang

Guru PAI sering menggunakan berbagai bentuk multimedia seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, aplikasi pendidikan interaktif, dan simulasi animasi. Selain itu, mereka juga menggunakan platform e-learning untuk memberikan tugas dan materi tambahan. Guru PAI biasanya mempersiapkan materi multimedia sebelum pembelajaran dimulai. Mereka mencari atau membuat konten yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Selama pembelajaran, guru menggunakan multimedia untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit, menunjukkan contoh-contoh nyata, dan mengajak siswa berpartisipasi aktif melalui kuis dan diskusi interaktif”.⁵

Selain itu penulis melakukan wawancara dengan guru PAI SMA 6

Kepahiang yaitu Ibu Mahdalena, beliau menjelaskan bahwa:

“Ibu telah mengajar PAI di SMA 6 Kepahiang selama 10 tahun. Selama bertahun-tahun, ibu telah melihat banyak perubahan dalam metode pengajaran, terutama dengan integrasi teknologi dalam kelas. Ibu sudah mulai menggunakan multimedia dalam beberapa tahun terakhir. Ibu sering menggunakan video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan aplikasi pendidikan untuk membantu siswa lebih memahami materi. Ibu biasanya merencanakan penggunaan multimedia dengan menyesuaikan materi pelajaran. Ibu mencari dan menyiapkan video atau materi presentasi yang relevan sebelum pelajaran dimulai. Ini memerlukan waktu dan persiapan yang matang. Ibu sering menggunakan video ceramah dan dokumenter, presentasi PowerPoint, dan aplikasi seperti Kahoot untuk kuis interaktif. Ini membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Penggunaan multimedia membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, terutama yang memerlukan visualisasi. Selain itu, multimedia juga membantu Ibu menjelaskan materi dengan lebih efektif”.⁶

Hal ini juga senada dengan pernyataan siswa kelas X yaitu Ade

Renaldi, ia mengatakan bahwa:

“Saya merasa guru dalam menggunakan multimedia dalam pembelajaran PAI sangat membantu proses pembelajaran. Dengan multimedia, pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak

⁵ Wawancara kepala SMA 6 Kepahiang,

⁶ Wawancara guru PAI SMA 6 Kepahiang

membosankan. Kami bisa melihat video, gambar, dan animasi yang membuat materi lebih mudah dipahami”.⁷

Serupa dengan itu siswa kelas X yaitu Dera Leoni , ia mengatakan bahwa:

“Menurut saya, guru sangat baik dalam menggunakan multimedia. Mereka sering memanfaatkan video, gambar, dan presentasi slide untuk menjelaskan materi. Hal ini membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, ketika mempelajari sejarah Islam, guru menampilkan video dokumenter yang memperlihatkan tempat-tempat bersejarah dan kejadian penting. Selain itu, saat membahas ayat-ayat Al-Qur'an, guru menggunakan presentasi slide dengan tafsir dan ilustrasi yang membantu kami memahami konteksnya”.⁸

Hal ini di tambah oleh Risma Wati siswa kelas X, menjelaskan bahwa:

"Guru kami aktif menggunakan media dalam pembelajaran PAI. guru sering kali memanfaatkan proyektor untuk menampilkan presentasi PowerPoint, video pembelajaran, serta gambar-gambar yang mendukung materi pelajaran, terlebih lagi dengan adanya jaringan internet guru juga menampilkan video youtube yang terkait dengan materi pada pembelajaran PAI, hal ini sangat bagus karena guru bisa berinovasi sesuai dengan keinginan guru tersebut sehingga kami menjadi lebih tertarik dengan media tersebut".⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa yang peneliti lakukan. Dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan media untuk belajar dan merancang bagaimana penggunaan media pada saat proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru mengatakan sarana yang ada di sekolah tersebut sudah sangat memadai terkait pengadaan media elektronik dan

⁷ Wawancara siswa Kelas X SMA 6 Kepahiang

⁸ Wawancara siswa Kelas X SMA 6 Kepahiang

⁹ Wawancara siswa Kelas X SMA 6 Kepahiang

media lainnya. Selanjutnya guru menjelaskan menyesuaikan terlebih dahulu multimedia yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Disamping wawancara peneliti juga melakukan observasi di kelas X SMA 6 Kepahiang, sebelum melakukan proses pembelajaran guru PAI menyiapkan media yang relevan dengan topik yang akan diajarkan. Multimedia dipilih berdasarkan kemampuannya untuk menjelaskan konsep secara jelas dan menarik. Dalam pelaksanaannya PowerPoint digunakan untuk memberikan rangkuman materi dan poin-poin penting.. Video pembelajaran membantu siswa memahami konteks sejarah dan tata cara ibadah secara lebih nyata. Penggunaan media yang variatif dan menarik dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam belajar PAI. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat media visual dan audiovisual. Pemahaman Materi Media membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, video pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami kisah-kisah nabi dan sejarah Islam. Partisipasi Aktif Quizizz meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk menjawab pertanyaan dan mengikuti kuis.¹⁰

¹⁰ Hasil observasi di kelas X SMA 6 Kepahiang

Gambar 4.1 Dokumentasi Penggunaan Multimedia SMAN 6 Kepahiang



Sumber: Dokumen SMAN 6 Kepahiang.¹¹

Berdasarkan wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan disimpulkan bahwa guru dalam menggunakan multimedia didalam pembelajaran PAI sudah dikatakan cukup baik, yang dimana guru mempresentasikan dari multimedia yang telah ditampilkan di depan para siswanya, selain itu siswa juga sangat antusias dalam proses pembelajaran dengan multimedia, siswa juga sangat tertarik dengan multimedia tersebut ditambah lagi dengan penjelasan guru yang baik dan sangat mudah dimengerti.

2. Semangat Belajar Siswa Setelah Multimedia Digunakan Dalam Pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang

Wawancara yang penulis lakukan dengan kepala SMA 6 Kepahiang tentang semangat belajar siswa setelah penggunaan multimedia didalam proses pembelajaran, kepala SMA 6 Kepahiang beliau mengungkapkan bahwa:

¹¹ Dokumen SMAN 6 Kepahiang

“Semangat belajar siswa terlihat meningkat signifikan setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang disampaikan. Terdapat perubahan yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas. Mereka lebih berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi. Multimedia membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa. Penggunaan multimedia berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran PAI meningkat. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan, yang tercermin dalam hasil ujian dan tugas mereka”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru SMA 6

Kepahiang yaitu Ibu Mahdalena, S.Pd.I, beliau menjelaskan bahwa:

“Setelah multimedia digunakan, ibu melihat peningkatan yang signifikan dalam semangat belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa lebih tertarik untuk berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Terdapat perubahan yang positif. Kehadiran siswa menjadi lebih konsisten, dan partisipasi mereka dalam kelas juga meningkat. Mereka tampak lebih termotivasi untuk datang ke kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, reaksi siswa juga sangat positif. Mereka sering memberikan umpan balik yang baik tentang penggunaan video dan aplikasi interaktif. Siswa merasa bahwa materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik”.

Setelah mendapat informasi dari informan pertama dan kedua yaitu kepala sekolah dan guru PAI, berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Maka selanjutnya peneliti akan meminta informasi dari informan berikutnya yaitu para siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas X terkait dengan penggunaan media dalam pembelajaran PAI.

Hal ini juga senada dengan pernyataan siswa kelas X yaitu Ade Renaldi, ia mengatakan bahwa:

“Penggunaan multimedia ini sangat berdampak positif, selain itu Semangat belajar saya meningkat setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Saya jadi lebih antusias mengikuti pelajaran dan merasa lebih bersemangat untuk belajar”.¹²

Serupa dengan itu siswa kelas X yaitu Dera Leoni, ia mengatakan bahwa:

“Dengan adanya video, gambar, dan animasi, saya tidak merasa bosan selama pelajaran. Saya lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan. Selain itu, multimedia sering kali menyajikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga saya lebih bersemangat untuk belajar”.¹³

Hal ini di tambah oleh Risma Wati siswa kelas X, menjelaskan bahwa:

“Semangat belajar saya meningkat dengan adanya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran. Tidak hanya saya sebagian besar teman-teman saya juga merasakan hal yang sama. Mereka merasa lebih termotivasi dan semangat belajar meningkat. Kami sering berdiskusi tentang materi yang disampaikan melalui multimedia dan saling membantu jika ada yang belum memahami. Penggunaan multimedia membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa yang peneliti lakukan. Semangat belajar siswa terlihat meningkat signifikan setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang disampaikan. Setelah multimedia digunakan, ibu melihat peningkatan yang signifikan dalam semangat belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan aktif

¹² Wawancara siswa Kelas X SMA 6 Kepahiang

¹³ Wawancara siswa Kelas X SMA 6 Kepahiang

¹⁴ Wawancara siswa Kelas X SMA 6 Kepahiang

dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan multimedia ini sangat berdampak positif, selain itu Semangat belajar saya meningkat setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Saya jadi lebih antusias mengikuti pelajaran dan merasa lebih bersemangat untuk belajar

Disamping itu peneliti melakukan observasi di kelas X SMA N 6 Kepahiang. Dalam Penggunaan multimedia dalam pembelajaran telah meningkatkan semangat siswa terhadap materi PAI. Visualisasi yang menarik dan interaktif membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Mereka lebih sering bertanya dan terlibat dalam diskusi kelas karena merasa lebih terhubung dengan materi yang disampaikan melalui media yang menarik. Penggunaan multimedia membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Video, animasi, dan presentasi visual membantu memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami melalui metode pengajaran tradisional. Siswa menunjukkan peningkatan semangat belajar. Mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran karena merasa proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.¹⁵

¹⁵ Hasil observasi di kelas X SMA 6 Kepahiang

Gambar 4.2 Semangat Belajar dalam Pembelajaran PAI



Sumber: Dokumen SMAN 6 Kepahiang.¹⁶

Berdasarkan wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI dapat memberikan atau menunjukkan dampak positif terhadap semangat belajar siswa hal ini tujukan dengan adanya antusias siswa dalam pembelajaran dan siswa juga menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan benar serta siswa meperthatikan saat guru menggunakan multimedia di dalam kelas.

¹⁶ Dokumen SMAN 6 Kepahiang

3. Kendala guru dalam menggunakan multimedia dalam meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang

Dalam penggunaan media dalam pembelajaran pasti terdapat kendala dan pendukung dalam proses pembelajaran, dalam sarana dan pra sarana maupun dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI SMA 6 Kepahiang yaitu Ibu Mahdalena, beliau menjelaskan bahwa:

“Salah satu kendala terbesar adalah gangguan teknologi. Kadang-kadang perangkat multimedia seperti proyektor atau komputer mengalami kerusakan atau tidak berfungsi dengan baik. Hal ini menghambat proses pembelajaran dan membuat waktu terbuang untuk memperbaiki masalah tersebut. Koneksi internet di sekolah tidak selalu stabil. Ketika sinyal internet lemah atau terputus, penggunaan multimedia yang membutuhkan akses online menjadi tidak efektif. Sekolah tidak memiliki cukup perangkat multimedia untuk semua kelas. Kami harus berbagi proyektor dan komputer, yang berarti tidak semua guru bisa menggunakannya setiap saat. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakan multimedia dengan efektif. Meskipun sudah ada beberapa pelatihan, masih banyak guru yang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi. Ada sebagian siswa yang kurang tertarik dengan penggunaan multimedia, terutama jika kontennya tidak relevan atau menarik bagi mereka. Mereka lebih suka cara pembelajaran tradisional. Multimedia yang tidak digunakan dengan bijak bisa menjadi distraksi bagi siswa. Mereka bisa jadi lebih fokus pada visual yang menarik daripada materi yang disampaikan”.¹⁷

Setelah mendapat informasi dari informan pertama dan kedua yaitu kepala sekolah dan guru PAI, berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Maka selanjutnya peneliti akan meminta

¹⁷ Wawancara guru PAI SMA 6 Kepahiang

informasi dari informan berikutnya yaitu para siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas terkait dengan penggunaan media dalam pembelajaran PAI.

Hal ini juga senada dengan pernyataan siswa kelas X yaitu Ade Renaldi, ia mengatakan bahwa:

“Guru belum terampil dalam mengoperasikan perangkat multimedia, jadi kadang mereka kesulitan untuk menyampaikan materi dengan baik. Terkadang juga ada masalah teknis yang membuat pembelajaran terhambat. Sebaiknya ada pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia. Selain itu, mereka perlu didukung dengan infrastruktur yang memadai di sekolah, seperti ruang khusus untuk pembelajaran multimedia”.

Serupa dengan itu siswa kelas X yaitu Dera Leoni, ia mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang, materi yang disampaikan melalui multimedia terlalu cepat dan saya kesulitan untuk memahami. Juga, tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai di rumah, jadi sulit untuk mengikuti pelajaran dengan baik”.

Hal ini di tambah oleh Risma Wati siswa kelas X, menjelaskan bahwa:

“Multimedia sebenarnya membuat pelajaran lebih menarik, tapi sering kali ada masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat yang tidak berfungsi dengan baik. Ini bisa membuat saya jadi kurang semangat karena sering terhambat oleh masalah tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwasannya penggunaan media pada proses pembelajaran di SMA 6 Kepahiang, terdapat beberapa kendala seperti Tidak semua kelas dilengkapi dengan perangkat multimedia seperti proyektor, komputer, atau

speaker yang memadai. Koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, Persiapan bahan ajar multimedia membutuhkan waktu yang lebih banyak, Tidak semua siswa tertarik atau responsif terhadap penggunaan multimedia akan tetapi guru PAI selalu memberikan metode pembelajaran semenarik mungkin sehingga dapat mengatasi beberapa kendala yang terdapat pada proses pembelajaran.

Disamping itu peneliti melakukan observasi dikelas X SMA 6 Kepahiang. Saat perangkat tersedia, seringkali terdapat masalah teknis seperti proyektor yang tidak berfungsi dengan baik atau koneksi internet yang lambat dan tidak stabil. Guru tampak kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi seperti laptop dan proyektor. Proses pembelajaran menjadi terhambat karena waktu yang seharusnya digunakan untuk mengajar tersita untuk mengatasi masalah teknis. Guru sering kali tampak terburu-buru dalam menyiapkan media pembelajaran, sehingga kualitas media yang digunakan kurang optimal.¹⁸

Gambar 4.3 Kendala pada alat Multimedia



Dokumen: SMAN 6 Kepahiang.¹⁹

¹⁸ Hasil Observasi dikelas X MAN Rejang Lebong

¹⁹ Dokumen SMAN 6 Kepahiang

Berdasarkan wawancara observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan, guru menghadapi tantangan dalam mengoperasikan perangkat multimedia atau software pendukung yang kompleks. Mereka mungkin tidak memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk memanfaatkan potensi penuh dari alat-alat ini. Persiapan konten multimedia yang berkualitas memerlukan waktu dan upaya ekstra. Guru harus memilih atau membuat materi yang sesuai dengan kurikulum, mengedit video atau animasi, dan memastikan bahwa materi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Masalah seperti koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat penggunaan multimedia yang lancar dalam pembelajaran. Perangkat keras yang tidak memadai atau rusak juga dapat menjadi kendala serius.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran PAI di SMA 6

Kepahiang

Melihat fungsi media selama ini begitu penting dalam proses belajar mengajar, maka dalam penggunaannya juga harus memperhatikan beberapa aspek. Seperti halnya di SMA 6 Kepahiang ini ada beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan guru sebelum menyampaikan materi kepada siswa sangat penting, hal ini perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terarah sehingga tidak terjadi kekacauan pada saat penyampaian

materi yang nantinya akan berpengaruh pada pemahaman siswa. Oleh karena itu guru memiliki kewajiban untuk mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, diantaranya yaitu:

- a. Guru perlu kreatif dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan relevan menggunakan multimedia.
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran berbasis multimedia membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih banyak dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.
- c. Guru mempresentasikan multimedia dengan penjelasan sebaik-baiknya, agar siswa mudah mengerti dan memahami dengan materi yang telah disampaikan.
- d. multimedia dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep agama secara lebih nyata dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks.
- e. melakukan evaluasi melalui feedback dari guru dan siswa, serta melihat perubahan dalam partisipasi siswa dan pemahaman mereka terhadap materi PAI setelah menggunakan multimedia. Evaluasi ini membantu kami untuk terus meningkatkan cara penggunaan multimedia di kelas.

Animasi, video, dan presentasi interaktif membantu siswa lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Multimedia menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Video dan gambar dapat memberikan konteks visual yang membantu siswa

memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Selain itu dengan adanya multimedia dalam proses pembelajaran, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran serta siswa lebih fokus dan memperhatikan guru saat menyampaikan materi tersebut.

Tidak hanya dengan penelitian langsung namun hal ini diperkuat dengan Tiarni Soamole, jurnal yang berjudul “Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 5 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru. Bahwasanya penggunaan multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 5 Buru, dimana siswa terlihat mereka fokus mengikuti proses pembelajaran, mencatat materi pelajaran, dan senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia, siswa dengan mudah menjelaskan atau menjawab pertanyaan guru PAI dengan berani dan aktif dalam proses pembelajaran.”²⁰

Dan juga penelitian yang dilakukan Derfrian Sanjaya jurnal yang berjudul ” Problematika Penerapan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong”²¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Devis Sutiyoso dalam jurnal yang berjudul “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk

²⁰ Ida Fitriani, “*Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,*” Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 2, no. 1 (2015): 122.

²¹ Sanjaya, D., Baryanto, B., & Sagiman, S. (2022). *Problematika Penerapan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri 2 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19”²²

2. Semangat Belajar Siswa Setelah Multimedia Digunakan Dalam Pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang

Multimedia dapat meningkatkan semangat belajar siswa, berikut adalah dampak setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI:

- a. meningkatkan semangat untuk belajar, adanya penggunaan multimedia juga meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Mereka merasa lebih bersemangat untuk hadir di kelas dan belajar dengan cara yang baru dan menarik.
- b. Antusiasme yang meningkat, bahwa penggunaan multimedia membuat mereka lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari materi PAI. Video, animasi, dan gambar yang digunakan membantu memvisualisasikan konsep-konsep agama secara lebih nyata dan menarik.
- c. Partisipasi yang aktif peningkatan dalam partisipasi siswa selama pembelajaran. Multimedia tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, kuis, atau aktivitas lain yang menggunakan teknologi ini.

²² Sutyoso, D., Hamengkubuwono, H., & Yanuarti, E. (2022). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri 2 Kepahiang Di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

d. Pemahaman yang lebih mendalam bahwa multimedia membantu mereka memahami materi PAI dengan lebih baik. Mereka merasa lebih mudah untuk memahami konsep-konsep yang kompleks karena adanya visualisasi dan penjelasan yang disampaikan melalui multimedia.

Secara keseluruhan, penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang secara positif mempengaruhi semangat belajar siswa. Hal ini tidak hanya mencakup aspek peningkatan antusiasme dan partisipasi, tetapi juga pemahaman yang lebih baik terhadap materi dan semangat yang meningkat untuk belajar secara aktif.

Disamping itu tidak hanya dengan penelitian langsung hal ini diperkuat dengan jurnal penelitian dari Zamrat Desi Roffina, yang berjudul Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific pendekatan Scientific yang telah dilaksanakan maka terdapat peningkatan semangat belajar siswa dalam pembelajaran relasi dan fungsi.²³ Hal ini juga diperkuat dengan buku Sadiman, Arief S, dkk. Tentang "*Media Pendidikan*. Bahwasanya multimedia pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik meningkatkan semangat untuk belajar.²⁴ Juga penelitian yang dilakukan oleh heni puspita sari jurnal

²³ Tiarni Soamole, "Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA N 05 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru", hlm: 66.

²⁴ Sadiman, Arief S, dkk. "*Media Pendidikan*," Jakarta: Rajawali Pres, 2010, hlm: 17

yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong”²⁵ juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ayu Lestari dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Di Smp Negeri 1 Semende Darat Tengah”²⁶

3. Kendala guru dalam menggunakan multimedia dalam meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang

Kendala guru dalam menggunakan multimedia pada pembelajaran PAI diantaranya:

- a. Keterbatasan keterampilan teknologi, guru menghadapi tantangan dalam mengoperasikan perangkat multimedia atau software pendukung yang kompleks. Mereka mungkin tidak memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk memanfaatkan potensi penuh dari alat-alat ini.
- b. Persiapan konten multimedia yang berkualitas memerlukan waktu dan upaya ekstra. Guru harus memilih atau membuat materi yang sesuai dengan kurikulum, mengedit video atau animasi, dan memastikan bahwa materi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

²⁵ Sari, H. P., Ratnawati, R., & Khair, U. (2020). *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

²⁶ Lestari, A., Hamengkubuwono, H., & Rahmadeni, F. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis di SMP Negeri 1 Semende Darat Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

- c. Masalah seperti koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat penggunaan multimedia yang lancar dalam pembelajaran. Perangkat keras yang tidak memadai atau rusak juga dapat menjadi kendala serius.
- d. Kesesuaian dengan Kurikulum, Integrasi multimedia haruslah sesuai dengan struktur kurikulum yang ada. Ini kadang-kadang memerlukan penyesuaian yang cermat agar konten multimedia tidak hanya menarik tetapi juga mendukung tujuan pembelajaran PAI yang telah ditetapkan.
- e. Mengatur waktu dalam pembelajaran agar tidak terlalu terfokus pada multimedia saja, tetapi juga memberikan ruang bagi interaksi langsung dan diskusi di kelas.
- f. Ketergantungan pada infrastruktur sekolah infrastruktur yang memadai dari sekolah, seperti ruang khusus dengan perangkat multimedia yang memadai dan jaringan internet yang stabil.
- g. Keterbatasan akses siswa, Tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi di rumah, sehingga penggunaan multimedia haruslah dapat diakses secara luas oleh seluruh siswa.

Dari penjelasan tentang kendala guru PAI yang telah dijelaskan diatas, dapat dikatakan bahwasannya penggunaan multimedia tidak hanya dilakukan terhadap multimedia terbaru seperti yang dilakukan oleh guru PAI di SMA 6 Kepahiang, beliau masih

menggunakan media ajar pada umumnya dan menggunakan infrastruktur yang ada di SMA 6 Kepahiang. Kreatif tidak harus selalu menggunakan alat-alat pembelajaran terbaru, tetapi bagaimana seorang guru dapat mengembangkan ide-ide barunya dalam proses belajar mengajar, melalui penggunaan media dengan baik maka akan tercapai tujuan dari suatu pembelajaran.

Hal ini tidak hanya dilihat dari penelitian yang dilakukan secara langsung, akan tetapi dapat dibuktikan didalam sebuah jurnal yang berjudul Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII. Bahwasanya multimedia pembelajaran interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran TIK kelas VIII sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran oleh guru dan siswa. Berdasarkan beberapa tahapan uji coba, multimedia pembelajaran dikategorikan valid dengan tingkat kelayakan sebesar 82% dengan kriteria baik. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan contoh kajian media pembelajaran mata pelajaran TIK. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lanjutan untuk praksis kurikulum di tingkat satuan pendidikan.²⁷

²⁷ Walusfa, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VIII." Hlm: 58

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan multimedia guru menampilkan PPT dan juga video pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran adalah persiapan terlebih dahulu, persiapan yang harus disiapkan oleh guru baik itu mengenai materi ataupun media pembelajaran yang akan digunakan lalu guru mempresentasikan materi tersebut.

Dampak setelah penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI, dapat dikatakan bahwasannya penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif pada pencapaian belajar siswa terhadap pemahaman materi ataupun semangat belajar.

Kendala yang terjadi infastruktur media elektronik belum tersedia di setiap kelas, konsleting listrik, genset rusak, koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menghambat penggunaan multimedia yang lancar dalam pembelajaran, persiapan konten multimedia yang berkualitas memerlukan waktu dan upaya ekstra intelegensi siswa serta kesadaran dan kesehatan jasmani siswa sangat mempengaruhi semangat belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Diharapkan kepada sekolah untuk mendukung pengadaan media elektronik khususnya dalam media-media lainnya, agar siswa di SMA 6 Kepahiang dapat bersaing dengan siswa lain yang ada di sekolah-sekolah unggul lainnya.
2. Diharapkan kepada para guru PAI agar dapat menerapkan media dalam pembelajaran dengan semaksimal mungkin khususnya media elektronik yang pada zaman modern sekarang sudah diterapkan dan dipakai di sekolah-sekolah unggul.
3. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media dalam pembelajaran PAI, baik pada masa sekarang maupun dimasa yang akan datang untuk mengetahui perkembangan pada penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Setiawan, Nunuk Suryani, Asrowi. “Urgensi Pemanfaatan Multimedia Dalam Pendidikan Islam.” *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*, (2017)
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009
- Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Agussuprijono, *Cooperative Learning*, Surabaya: PustakaPelajar, 2012
- Amelia Putri Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” (2023),
- Arianti, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018)
- Asrowi Achmad Setiawan, Nunuk Suryani, “Urgensi Pemanfaatan Multimedia Dalam Pendidikan Islam,” *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*, 2017,
- Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara,” *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020)
- Dewi Tresnawati Rahmat Soleh, Eko Retnadi, “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Metode Luther,” *Jurnal Algoritma* 12, no. 2 (2015)
- Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Hardianto, “Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no.1 (2011)
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,

- Ida Fitriani, “Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 2*, no. 1 (2015)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset...*,
- Lilik Kustiani and Lilik Sri Hariani, „*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*“, 12.1 (2018)
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Michael B. Berkman and Eric Plutzer, “*Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pai*,” 2021
- Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami desain metode penelitian kualitatif*,” *Humanika*, 21.1 (2021)
- Ni Luh dan Putu Ekayani, “*Pentingnya penggunaan media siswa*,” (2021)
- Tiarni Soamole, “*Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA N 05 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru*,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa 1*, no. 2 (2019)
- Roffina, “*Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fugsi Melalui Pendekatan Scientific*.”
- Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berpretasi & Disiplin Peserta Didik*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018)
- Rahmat Soleh, Eko Retnadi, Dewi Tresnawati. “*Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Metode Luther*.” *Jurnal Algoritma 12*, no. 2 (2015)
- Sadiman, Arief S, dkk. “*Media Pendidikan*,” Jakarta: Rajawali Pres, 2010,
- Sugiyono, *Menahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),

Tiarni Soamole, "Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA N 05 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2019)

Urip Aryanto, "*Metode Penelitian*", 2018

Walusfa, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VIII."

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara Dengan Guru PAI di SMAN 6 Kepahiang



Wawancara Kepala Sekolah SMAN 6 Kepahiang



Wawancara Siswa Kelas X SMAN 6 Kepahiang



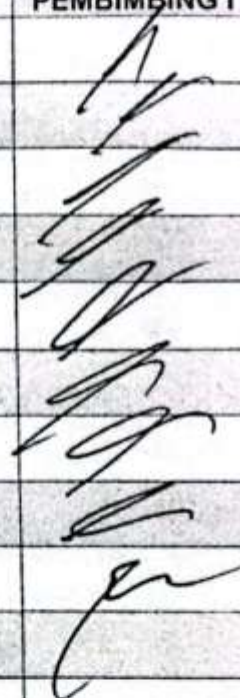
Penggunaan Media Visual PPT Di SMAN 6 Kepahiang



DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: FERDY PRASETYA
NIM	: 20531061
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Arsil, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Semangat belajar siswa di SMA 06 Kspahiang
MULAI BIMBINGAN	: 7 Juni 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 22 Agustus 2024


NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	7/6 2024	Fokus Penelitian	
2.	10/6 2024	Pertanyaan penelitian, Fokus!	
3.	13/6 2024	Buat Instrumen	
4.	1/8 2024	Acc Instrumen	
5.	7/8 2024	Abstrak, Hasil Penelitian, kesimpulan	
6.	9/8 2024	Daftar pustaka	
7.	10/8 2024	Perbaikan Bab I & II	
8.	21/8 2024	Perbaikan	
9.	22/8 2024	Sec izin	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


 Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 NIP. 19650826199903601

CURUP, 22 Agustus 2024
 PEMBIMBING II,


 Arsil, M. Pd
 NIP. 198709191998031001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: FERDY PRASETYA
NIM	: 20531061
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
PEMBIMBING II	: Arsil, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI Untuk meningkatkan Semangat belajar siswa di SMA 06 Kepahiang
MULAI BIMBINGANO	: 26-05-2024
AKHIR BIMBINGAN	: 22 Agustus 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	26-05-24	perbaiki BAB I, II, & III	
2.	13-06-24	buat pedoman wawancara & observasi	
3.	8-07-24	validasi instrumen penelitian.	
4.	10-07-24	Buat photo penggunaan Multi media	
5.	10-07-2024	dan buat video wawancara - 1 -	
6.	11/7 2024	Tambah teori ttg penggunaan ^{multi} media	
7.	16/7 2024	perbaiki pedoman wawancara	
8.	19/7 2024	kumpul hasil wawancara	
9.	23/7 2024	Triangulasi sumber	
10.	25/7 2024	- - - - II	
11.	26/7 2024	Verifikasi data	
12.	29/7 2024	ACC	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 22 Agustus 2024

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 1999031001

PEMBIMBING II,

Arsil, M. Pd
NIP. 19870919 1998031001



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ..Kamis..... JAM 09:00 TANGGAL 25 - 01 TAHUN 2024 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : FERDY PRASETYA
 NIM : 20531061
 PRODI : PAI
 SEMESTER : 8
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh penggunaan multimedia pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap hasil belajar siswa di MTS 01 KPH.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. ganti pedabis judul
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd)

CURUP, 25 Januari 2024
 CALON PEMBIMBING II

(Arsil, M.Pd)

MODERATOR SEMINAR

(Mollan Yulbagari)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 435 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
2. **Arsil, M.Pd** 19870919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ferdy Prasetya**

N I M : **20531061**

JUDUL SKRIPSI : **Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di SMA 06 Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;p
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 17 Mei 2024
Dekan,



Sutarto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 685 /In.34/FT.1/PP.00.9/06/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2024


Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ferdy Prasetya
NIM : 20531061
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di SMA 06 Kepahiang
Waktu Penelitian : 14 Juni 2024 s d 14 September 2024
Lokasi Penelitian : SMA 06 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakot Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372

Website: www.dpmpstsp.kepahiangkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/087/I-Pen/DPMPSTSP/VI/2024

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
4. Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 683/In.34/FT.1/PP.00.9/06/2024 Tanggal 14 Juni 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : FERDY PRASETYA
NPM : 20531061
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMA 06 Kepahiang
Waktu Penelitian : 14 Juni 2024 s.d 14 September 2024
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA 06 Kepahiang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan :
1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang

Pada Tanggal : 24 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :

KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.

Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 KEPAHIANG**

TERAKREDITASI "A" BAN-SM : 2022

JALAN LINTAS KEPAHIANG-CURUP DESA TABA MULAN KEC. MERIGI KAB. KEPAHIANG KODE POS 39371

Web : www.sman6kepahiang.sch.id Email : sman6kepahiang@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3.07/101 /SMAN6/KPH/V.2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renni Youneli. A, S.Pd., M.Pd
NIP : 197007231997022001
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMAN 6 Kepahiang

Menerangkan bahwa:

Nama : Ferdy Prasetya
NPM : 20531061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)
Fakultas : Tarbiyah

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul Skripsi : **Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran PAI untuk meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SMA N 6 Kepahiang**

Tempat Penelitian : SMA Negeri 6 Kepahiang
Subjek Penelitian : Siswa Kelas X
Lama Penelitian : 04 Juni s.d. 14 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Juli 2024
Kepala SMA Negeri 6 Kepahiang

Renni Youneli. A, S.Pd., M.Pd
NIP. 197007231997022001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Renni Youneli. A,S.Pd., M.Pd

Alamat : Kepahiang

Jabatan : Kepala sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ferdy Prasetya

NIM : 20531061

Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai penelitian tugas akhir

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepahiang, 13 Juni, 2024


Renni Youneli. A,S.Pd., M.Pd
NIP. 197007231997022001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahdalena, S.Pd.I

Alamat : Kepahiang

Jabatan : Guru PAI

Menerangkan bahwa :

Nama : Ferdy Prasetya

NIM : 20531061

Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai penelitian tugas akhir

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepahiang, 13 Juni, 2024



Mahdalena, S.Pd.I

NIP. 198308312009042002

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dera Leoni

Alamat : Kepahiang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ferdy Prasetya

NIM : 20531061

Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai penelitian tugas akhir

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepahiang, 13 Juni, 2024


Dera leoni

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risma wati

Alamat : Kepahiang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ferdy Prasetya

NIM : 20531061

Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai penelitian tugas akhir

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepahiang, 13 Juni, 2024



Risma wati

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Peraldi

Alamat : Kepahiang

Menerangkan bahwa :

Nama : Ferdy Prasetya

NIM : 20531061


Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai penelitian tugas akhir

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepahiang, 13 Juni , 2024


Ade Peraldi

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Alokasi Waktu : 3 jam / Minggu
Kelas : X (Sepuluh) / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2023/2024

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Semester 1			
	Setelah mempelajari bab 1 ini siswa diharapkan kompeten dalam membaca, menghafal, dan menganalisis ayat dan hadits tentang kompetensi dalam kebaikan dan etos kerja serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Meraih kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	15 JP
	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.2. Mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan3. Meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya4. Membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan cabang iman	Memahami hakikat dan mewujudkan ketauhidan dan dengan syu'abul (cabang) iman	12 JP

	dalam kehidupan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya, sum'ah, takabbur dan hasad 2. Membuat karya berupa quote dan mempublikasikan di media sosial 3. Menghindari sikap hidup berfoya-foya,riya, sum'ah, takabbur dan hasad terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. 	Menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya, riya, sum'ah, takabbur dan hasad	9 JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis implementasi fiqih muamalah, asuransi, bank dan koperasi syariah di masjid 2. Menyajikan paparan tentang fiqih muamalah, asuransi, bank, dan koperasi syariah 3. Meyakini bahwa ketentuan fiqih muamalah adalah ajaran agama islam 4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial 	Ansuransi, bank, koperasi syariah untuk perekonomian umat dan bisnis yang masalah	9 JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa perkembangan peradaban islam di indonesia merupakan kehendak allahswt 2. Membiasakan kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu sebagai cerminan meneladani peran tokoh penyebar islam di indonesia 3. Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar islam di indonesia 4. Membuat karya bagan time line sejarah tokoh ulama penyebar islam di indonesia 	Meneladani peran ulama penyebar ajaran islam di indonesia	9 JP
Semester 2			

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama 2. Membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri 3. Menganalisis Q.S al-isra/17:32 dan Q.S an-Nur : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 4. Membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S al-isra/17:32 dan Q.S an-nur/24:2 serta hadits terkait 5. Menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S al-isra/ 17:23 dan Q.S an-nur/24:2 serta hadits terkait 6. Menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 	<p>Menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat manusia</p>	<p>15 JP</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa iman terdapat banyak cabang-cabangnya 2. Membiasakan perilaku cinta kepada allah swt, kauf, raja dan tawakal kepadanya 3. Menganalisis cabang iman hakikat mencintai allah swt, kauf, raja, dan tawakal kepadanya 4. Membuat media pembelajaran tentang hakikat mencintai allah swt, khauf, raja, dan tawakal kepadanya 	<p>Hakikat mencintai allah swt, khauf, raja dan tawakkal kepada nya</p>	<p>9 JP</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya. 2. Meyakini paparan tentang menghindari perilaku 	<p>Menghindari akhlak madzmumah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup nyaman dan berkah</p>	<p>9 JP</p>

	<p>temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama</p> <p>4. Menghindari sikap temperamental (ghadhab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari</p>		
	<p>1. Meyakini bahwa al-kulliyatu al-khamsah merupakan lima prinsip dasar hukum islam</p> <p>2. Menumbuhkan sikap bijaksana dalam memecahkan masalah-masalah keagamaan</p> <p>3. Menumbuhkan kepekaan sosial di masyarakat</p> <p>4. Menganalisis pengertian al-kulliyatu al-khamsah</p> <p>5. Menganalisis macam-macam al-kulliyatu al-khamsah</p> <p>6. Menganalisis penerapan al-kulliyatu al-khamsah</p> <p>7. Menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah</p>	Menerapkan al-kulliyatu al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari	9 JP
	<p>1. Menganalisis peran tokoh ulama islam di Indonesia (wali songo) dalam menyebarkan ajaran islam</p> <p>2. Mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah wali songo di indonesia yang dilakukan secara berdamai</p> <p>3. Menyajikan metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah, wa al-mau'idiatill hasanah adalah perintah allah swt</p> <p>4. Membiasakan sikap kesederhanaan, tekun,</p>	Peran tokoh ulama dalam penyebaran idlam di indonesia (metode dakwah islam oleh wali songo di tanah jawa)	12 JP

	damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain	
--	--	--

Mengetahui
Kepal Sekolah SMA N 6 Kepahiang

Renni Youneli, A, M.Pd
NIP.197007231997022001

Curup, November 2023
Guru Mapel

Mahdalena, S.Pd.I
NIP.198308312009042002

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Alokasi Waktu : 3 jam / Minggu
Kelas : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Materi	Alokasi Waktu	Juli					Agustus				September				Oktober					November				Desember											
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4								
Meraih kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	15 JP	L	L																													L	L		
Memahami hakikat dan mewujudkan ketauhidan dan dengan syu'abuln(cabang) iman	12 JP	B	B																													B	B		
Menjalani hidup penuh manfaat dengan menghindari berfoya-foya, riya, sum'ah, takabbur dan hasad	9 JP	S	S																													S	S		
Asuransi, bank, koperasi syariah untuk perekonomian umat dan bisnis yang masalah	9 JP	S	S																													S	S		
Meneladani peran ulama		T	T																													T	T		
		E	E																													E	E		
		R	R																													R	R		

penyebar ajaran islam di indonesia	9 JP																						
Cadangan	-																						
Jumlah	54 JP																						

Mengetahui
Kepal Sekolah SMA N 6 Kepahiang

Renni Youneli, A, M.Pd
NIP.197007231997022001

Curup, November 2023
Guru Mapel

Mahdalena, S.Pd.I
NIP.198308312009042002

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
SISWA DI SMA 06 KEPAHANG**

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?
2. Bagaimana semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?
3. Kendala guru dalam menggunakan multimedia untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?

PEDOMAN WAWANCARA

No	Teori	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	
1.	Alesy&Trollip mengemukakan bahwa dengan menggunakan multimedia, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disajikan dalam multimedia dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan media yang	Penggunaan Multimedia Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbulkan semangat untuk belajar 2. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan 3. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut 	Bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Multimedia seperti apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran? 2. Apakah pembelajaran menjadi lebih efektif setelah ibu menggunakan multimedia ? 3. Apa alasan ibu memilih multimedia tersebut? 4. Apa kelebihan dan kekurangan dari

	<p>terpisah karena fokus mereka menjadi terbagi</p>		<p>kemampuan dan minatnya?</p>		<p>multimedia yang ibu gunakan?</p> <p>5. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?</p> <p>6. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan media dalam pembelajaran PAI?</p> <p>7. Apakah tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan baik ketika menggunakan media di kelas?</p> <p>Apakah multimedia yang digunakan dibuat sendiri berdasarkan kreativitas atau menggunakan yang sudah ada?</p>
--	---	--	--------------------------------	--	---

2.	<p>Ames dan Ames (dalam Zamrat Desi Roffina, didalam jurnalnya, 2020) menjelaskan motivasi sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya. Menurut definisi ini, konsep diri yang positif akan menjadi motorik penggerak bagi kemauan seseorang</p>	Semangat belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita- cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik 	Bagaimana semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak dari penggunaan multimedia dalam pembelajaran terhadap semangat belajar? 2. Bagaimana semangat belajar siswa ketika belajar tanpa multimedia dalam pembelajaran PAI? 3. Bagaimana semangat belajar siswa setelah ibu menggunakan multimedia dalam pembelajaran? 4. Evaluasi apa yang ibu lakukan guna meningkatkan semangat belajar?
----	--	------------------	---	---	---

3.	Slamet mengatakan, bahwa tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah	Kendala guru dalam menggunakan multimedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Motivasi 2. Kurangnya Keterampilan Belajar. 3. Keterbatasan Sumber Daya. 4. Gangguan Lingkungan. 5. Kesulitan Pemahaman Materi 6. Kecemasan atau Stres. 7. Kurangnya Dukungan Sosial 	Kendala guru dalam menggunakan multimedia untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kendala guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan multimedia? 2. Apakah keadaan kelas menjadi kendala bagi guru dalam menggunakan multimedia?
----	--	---	---	---	---

1) Kisi-kisi Penyusunan lembar wawancara

Aspek Penelitian	Informan	Pertanyaan Penelitian
penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Multimedia seperti apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran? 2. Apakah pembelajaran menjadi lebih efektif setelah ibu menggunakan multimedia? 3. Apa alasan ibu memilih multimedia tersebut? 4. Apa kelebihan dan kekurangan dari multimedia yang ibu gunakan? 5. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang? 6. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan media dalam pembelajaran PAI? 7. Apakah tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan baik ketika menggunakan media di kelas? 8. Apakah multiumedia yang digunakan dibuat sendiri berdasarkan kreativitas atau menggunakan yang sudah ada?
	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan kalian tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)? 2. Bagaimana multimedia, seperti video dan presentasi slide, membantu kamu lebih memahami materi PAI? 3. Bagaimana menurut Anda penggunaan proyektor dan presentasi PowerPoint membantu pemahaman Anda dalam pelajaran PAI?
semangat belajar siswa setelah	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak dari penggunaan multimedia dalam pembelajaran terhadap semangat belajar?

<p>multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang</p>	<p>Peserta Didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana semangat belajar siswa ketika belajar tanpa multimedia dalam pembelajaran PAI? 3. Bagaimana semangat belajar siswa setelah ibu menggunakan multimedia dalam pembelajaran? 4. Evaluasi apa yang ibu lakukan guna meningkatkan semangat belajar? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa aspek dari multimedia yang membuat materi PAI lebih menarik bagi Anda? 2. Apa yang membuat Anda merasa lebih tertarik pada materi PAI ketika multimedia digunakan? 3. Apa yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika multimedia digunakan?
<p>Kendala guru dalam menggunakan multimedia untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang</p>	<p>Guru</p> <p>Peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kendala guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan multimedia? 2. Apakah keadaan kelas menjadi kendala bagi guru dalam menggunakan multimedia? <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kamu, apa manfaat dari pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia? 2. Menurut kamu, apa manfaat dari pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia? 3. Bagaimana sebaiknya sekolah menangani perangkat yang tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran?

INSTRUMEN WAWANCARA

Lembar Wawancara Untuk Guru

Nama Sekolah : SMA 6 KEPAHANG
Alamat Sekolah : Jln. Lintas Kepahiang – Curup Desa. Taba Mulan Kec. Merigi
Kab. Kepahiang
Nama Guru : Mahdalena, S. Pd. I
Kelas yang diampu X
Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Multimedia seperti apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran?	Ibu sering menggunakan video ceramah dan dokumenter, presentasi PowerPoint, dan aplikasi seperti Kahoot untuk kuis interaktif.
2	Apakah pembelajaran menjadi lebih efektif setelah ibu menggunakan multimedia?	Ya, mereka lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, terutama yang memerlukan visualisasi. Selain itu, multimedia juga membantu Ibu menjelaskan materi dengan lebih efektif
3.	Apa alasan ibu memilih multimedia tersebut?	Ibu sudah mulai menggunakan multimedia dalam beberapa tahun terakhir, dengan adanya multimedia pembelajaran lebih menarik dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4.	Apa kelebihan dan kekurangan dari multimedia yang ibu gunakan?	Kelebihan, multi media pembelajaran lebih menarik dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kekurangan, ketika sinyal internet lemah atau terputus, penggunaan multimedia yang membutuhkan akses online menjadi tidak efektif
5.	Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?	Ibu menggunakan video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan aplikasi pendidikan setelah menampilkan multimedia ibu mempresentasikan dan memberikan penjelasan ttambahan terkait ateri tersebut.

6.	<p>Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan media dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>Ibu biasanya merencanakan penggunaan multimedia dengan menyesuaikan materi pelajaran. Ibu mencari dan menyiapkan video atau materi presentasi yang relevan sebelum pelajaran dimulai.</p>
7.	<p>Apakah tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan baik ketika menggunakan media di kelas?</p>	<p>Ya, dengan adanya multimedia tujuan pembelajaran tercapai.</p>
8.	<p>Apakah multimedia yang digunakan dibuat sendiri berdasarkan kreativitas atau menggunakan yang sudah ada?</p>	<p>Multimedia yang ibu gunakan sudah disediakan dari pihak sekolah</p>
9.	<p>Bagaimana dampak dari penggunaan multimedia dalam pembelajaran terhadap semangat belajar?</p>	<p>Terdapat perubahan yang positif. Kehadiran siswa menjadi lebih konsisten, dan partisipasi mereka dalam kelas juga meningkat. Mereka tampak lebih termotivasi untuk datang ke kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran.</p>
10	<p>Bagaimana semangat belajar siswa ketika belajar tanpa multimedia dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>Tanpa media siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran sehingga semangat belajar siswa tidak terlihat secara signifikan</p>
11	<p>Bagaimana semangat belajar siswa setelah ibu menggunakan multimedia dalam pembelajaran?</p>	<p>Setelah multimedia digunakan, ibu melihat peningkatan yang signifikan dalam semangat belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa lebih tertarik untuk berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas</p>
12	<p>Evaluasi apa yang ibu lakukan guna meningkatkan semangat belajar?</p>	<p>Mereka sering memberikan umpan balik yang baik tentang penggunaan video dan aplikasi interaktif. Siswa merasa bahwa materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik</p>

13	Apa kendala guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan multimedia?	Salah satu kendala terbesar adalah gangguan teknologi. Kadang-kadang perangkat multimedia seperti proyektor atau komputer mengalami kerusakan atau tidak berfungsi dengan baik. Hal ini menghambat proses pembelajaran dan membuat waktu terbuang untuk memperbaiki masalah tersebut. Koneksi internet di sekolah tidak selalu stabil. Ketika sinyal internet lemah atau terputus, penggunaan multimedia yang membutuhkan akses online menjadi tidak efektif.
14	Apakah keadaan kelas menjadi kendala bagi guru dalam menggunakan multimedia?	Sekolah tidak memiliki cukup perangkat multimedia untuk semua kelas. Kami harus berbagi proyektor dan komputer, yang berarti tidak semua guru bisa menggunakannya setiap saat. Lingkungan kelas yang kurang kondusif sangat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :
 Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Hari/tanggal wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan kalian tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?	Saya merasa guru dalam menggunakan multimedia dalam pembelajaran PAI sangat membantu proses pembelajaran. Dengan multimedia, pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak membosankan. Kami bisa melihat video, gambar, dan animasi yang membuat materi lebih mudah dipahami
2	Bagaimana multimedia, seperti video dan presentasi slide, membantu kamu lebih memahami materi PAI?	Menurut saya, guru sangat baik dalam menggunakan multimedia. Mereka sering memanfaatkan video, gambar, dan presentasi slide untuk menjelaskan materi. Hal ini membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, ketika mempelajari sejarah Islam, guru menampilkan video dokumenter yang memperlihatkan tempat-tempat bersejarah dan kejadian penting. Selain itu, saat membahas ayat-ayat Al-Qur'an, guru menggunakan presentasi slide dengan tafsir dan ilustrasi yang membantu kami memahami konteksnya
3	Bagaimana menurut Anda penggunaan proyektor dan presentasi PowerPoint membantu pemahaman Anda	Guru kami aktif menggunakan media dalam pembelajaran PAI. guru sering kali memanfaatkan proyektor untuk menampilkan presentasi PowerPoint, video pembelajaran,

	dalam pelajaran PAI?	serta gambar-gambar yang mendukung materi pelajaran, terlebih lagi dengan adanya jaringan internet guru juga menampilkan video youtube yang terkait dengan materi pada pembelajaran PAI, hal ini sangat bagus karena guru bisa berinovasi sesuai dengan keinginan guru tersebut sehingga kami menjadi lebih tertarik dengan media tersebut
4	Apa aspek dari multimedia yang membuat materi PAI lebih menarik bagi Anda?	Penggunaan multimedia ini sangat berdampak positif, selain itu Semangat belajar saya meningkat setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Saya jadi lebih antusias mengikuti pelajaran dan merasa lebih bersemangat untuk belajar
5	Apa yang membuat Anda merasa lebih tertarik pada materi PAI ketika multimedia digunakan?	Dengan adanya video, gambar, dan animasi, saya tidak merasa bosan selama pelajaran. Saya lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan. Selain itu, multimedia sering kali menyajikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga saya lebih bersemangat untuk belajar
6	Apa yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika multimedia digunakan?	Semangat belajar saya meningkat dengan adanya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran. Tidak hanya saya sebagian besar teman-teman saya juga merasakan hal yang sama. Mereka merasa lebih termotivasi dan semangat belajar meningkat. Kami sering berdiskusi tentang materi yang disampaikan melalui multimedia dan saling membantu jika ada yang belum memahami. Penggunaan multimedia membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif

7	Menurut kamu, apa manfaat dari pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia?	Guru belum terampil dalam mengoperasikan perangkat multimedia, jadi kadang mereka kesulitan untuk menyampaikan materi dengan baik. Terkadang juga ada masalah teknis yang membuat pembelajaran terhambat. Sebaiknya ada pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia. Selain itu, mereka perlu didukung dengan infrastruktur yang memadai di sekolah, seperti ruang khusus untuk pembelajaran multimedia
8	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan memahami materi yang disampaikan terlalu cepat melalui multimedia?	Kadang-kadang, materi yang disampaikan melalui multimedia terlalu cepat dan saya kesulitan untuk memahami. Juga, tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai di rumah, jadi sulit untuk mengikuti pelajaran dengan baik
9	Bagaimana sebaiknya sekolah menangani perangkat yang tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran?	Multimedia sebenarnya membuat pelajaran lebih menarik, tapi sering kali ada masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat yang tidak berfungsi dengan baik. Ini bisa membuat saya jadi kurang semangat karena sering terhambat oleh masalah tersebut

Lembar Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SMA 6 KEPAHANG
 Alamat Sekolah : Jln. Lintas Kepahiang – Curup Desa. Taba Mulan Kec. Merigi
 Kab. Kepahiang
 Nama Kepala Sekolah : Renni Yourneli. A, S.Pd, M.Pd
 Tanggal wawancara : 13 Juni 2024

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?	Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 06 Kepahiang dapat memberikan banyak manfaat. Multimedia seperti video, presentasi slide, dan gambar dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan visualisasi yang jelas. Ini juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, meningkatkan semangat belajar siswa.
2	Bagaimana semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?	Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 06 Kepahiang biasanya memiliki dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Multimedia seperti video, presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran dapat membuat materi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan visualisasi dan elemen interaktif, siswa mungkin lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar.
3	Kendala guru dalam menggunakan multimedia untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?	Kendala guru dalam menggunakan multimedia untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang dapat mencakup: Keterbatasan Infrastruktur: Kurangnya perangkat seperti proyektor, komputer, atau koneksi internet yang memadai dapat menghambat penggunaan

		<p>multimedia secara efektif. Keterampilan Teknologi: Guru mungkin belum memiliki keterampilan atau pelatihan yang cukup untuk memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran. Ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan teknologi. Konten yang Relevan: Mencari atau membuat materi multimedia yang sesuai dengan kurikulum PAI dan relevan dengan kebutuhan siswa bisa menjadi tantangan. Konten harus sesuai dengan nilai dan ajaran agama yang diajarkan. Kendala Waktu: Persiapan dan pembuatan materi multimedia memerlukan waktu tambahan. Guru yang sudah memiliki banyak tugas mungkin kesulitan untuk menyiapkan materi yang berkualitas. Masalah</p>
--	--	---

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah : SMA 6 KEPAHANG
 Alamat Sekolah : Jln. Lintas Kepahiang – Curup Desa. Taba Mulan Kec. Merigi Kab. Kepahiang
 Nama Peserta Didik : Ade Renaldi
 Kelas : X
 Hari/tanggal wawancara : 13 Juni 2024

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan kalian tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?	Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa memberikan banyak manfaat. Dari sudut pandang saya, multimedia bisa membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Contohnya, dengan menggunakan video atau animasi, kita bisa lebih mudah memahami kisah-kisah nabi atau sejarah Islam.
2	Bagaimana multimedia, seperti video dan presentasi slide, membantu kamu lebih memahami materi PAI?	Dengan multimedia, saya bisa mendapatkan berbagai perspektif, seperti ceramah dari ulama terkenal, dokumenter, atau video dari berbagai sumber. Ini memperluas wawasan saya dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang materi yang dipelajari.
3	Bagaimana menurut Anda penggunaan proyektor dan presentasi PowerPoint membantu pemahaman Anda dalam pelajaran PAI?	Dengan bantuan proyektor dan PowerPoint, guru dapat menyampaikan materi secara lebih efisien dan efektif, karena informasi bisa disajikan secara ringkas dan terfokus.
4	Apa aspek dari multimedia yang membuat materi PAI lebih menarik bagi Anda?	Melalui multimedia, saya bisa mengakses berbagai sumber belajar, seperti ceramah dari ulama terkenal, dokumenter, dan aplikasi pendidikan. Ini memberi saya perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang topik

		yang dipelajari.
5	Apa yang membuat Anda merasa lebih tertarik pada materi PAI ketika multimedia digunakan?	Gambar, video, dan animasi membuat materi lebih hidup dan menarik. Misalnya, menonton animasi tentang kisah nabi atau video dokumenter tentang sejarah Islam memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyenangkan dibandingkan hanya membaca teks.
6	Apa yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika multimedia digunakan?	Multimedia dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya, video animasi atau simulasi dapat membuat konsep-konsep sulit menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.
7	Menurut kamu, apa manfaat dari pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia?	Dengan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai alat multimedia, guru dapat merancang pelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Mereka dapat menggunakan video, animasi, simulasi, dan elemen interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis.
8	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan memahami materi yang disampaikan terlalu cepat melalui multimedia?	Saya mencari sumber belajar tambahan, seperti buku, artikel, atau video online yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Ini membantu saya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan memperkuat apa yang telah disampaikan di kelas.
9	Bagaimana sebaiknya sekolah menangani perangkat yang tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran?	Sekolah sebaiknya melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan rutin terhadap semua perangkat yang digunakan dalam pembelajaran, seperti komputer, proyektor, dan perangkat audio. Ini membantu mencegah masalah sebelum perangkat benar-benar tidak berfungsi.

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah : SMA 6 KEPAHANG
 Alamat Sekolah : Jln. Lintas Kepahiang – Curup Desa. Taba Mulan Kec. Merigi Kab. Kepahiang
 Nama Peserta Didik : Dera Leoni
 Kelas : X
 Hari/tanggal wawancara : 13 Juni 2024

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan kalian tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?	Dengan adanya materi multimedia yang dapat diakses di luar kelas, saya bisa belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan saya sendiri. Ini memungkinkan saya untuk mengejar ketertinggalan atau memperdalam pemahaman saya tentang topik tertentu.
2	Bagaimana multimedia, seperti video dan presentasi slide, membantu kamu lebih memahami materi PAI?	Jika materi multimedia disediakan secara digital, saya bisa menontonnya kembali atau membaca slide lebih dari sekali. Ini memungkinkan saya untuk mengulang bagian yang sulit dipahami dan memperkuat pemahaman saya tentang topik tersebut.
3	Bagaimana menurut Anda penggunaan proyektor dan presentasi PowerPoint membantu pemahaman Anda dalam pelajaran PAI?	PowerPoint memungkinkan guru untuk menyusun materi dengan cara yang terstruktur. Poin-poin utama bisa disajikan secara sistematis dalam slide, membantu saya mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik dan memahami inti dari materi tanpa merasa terburu-buru.
4	Apa aspek dari multimedia yang membuat materi PAI lebih menarik bagi Anda?	Video atau simulasi dapat menunjukkan cara praktis melakukan sesuatu, seperti tata cara ibadah atau penjelasan hukum. Demonstrasi ini membantu saya memahami bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata.
5	Apa yang membuat Anda merasa lebih tertarik pada	Audio seperti ceramah, lantunan ayat Al-Qur'an, atau musik latar menambah dimensi baru pada pembelajaran.

	materi PAI ketika multimedia digunakan?	Suara yang menyertai visual dapat membantu saya memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan..
6	Apa yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika multimedia digunakan?	Multimedia sering kali mengaitkan materi dengan situasi nyata atau kontemporer, membuat materi lebih relevan dan menarik. Ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan topik dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kelas.
7	Menurut kamu, apa manfaat dari pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia?	Guru yang terampil dalam menggunakan multimedia dapat menciptakan materi yang lebih menarik dan interaktif, yang meningkatkan keterlibatan siswa. Ini membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.
8	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan memahami materi yang disampaikan terlalu cepat melalui multimedia?	Saya mencoba untuk mengulang video atau slide yang disajikan. Jika materi tersedia secara digital, saya dapat memutar kembali bagian yang sulit dipahami dan memperhatikan detail yang mungkin terlewatkan.
9	Bagaimana sebaiknya sekolah menangani perangkat yang tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran?	Menyediakan prosedur yang jelas bagi guru dan siswa untuk melaporkan masalah perangkat secara cepat dan efisien. Sistem pelaporan yang baik memastikan bahwa masalah dapat diidentifikasi dan ditangani dengan segera.

Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah : SMA 6 KEPAHIANG
Alamat Sekolah : Jln. Lintas Kepahiang – Curup Desa. Taba Mulan Kec. Merigi
Kab. Kepahiang
Nama Peserta Didik : Rismawati
Kelas : X
Hari/tanggal wawancara : 13 Juni 2024

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan kalian tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?	Saya merasa guru dalam menggunakan multimedia dalam pembelajaran PAI sangat membantu proses pembelajaran. Dengan multimedia, pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak membosankan. Kami bisa melihat video, gambar, dan animasi yang membuat materi lebih mudah dipahami
2	Bagaimana multimedia, seperti video dan presentasi slide, membantu kamu lebih memahami materi PAI?	Menurut saya, guru sangat baik dalam menggunakan multimedia. Mereka sering memanfaatkan video, gambar, dan presentasi slide untuk menjelaskan materi. Hal ini membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, ketika mempelajari sejarah Islam, guru menampilkan video dokumenter yang memperlihatkan tempat-tempat bersejarah dan kejadian penting. Selain itu, saat membahas ayat-ayat Al-Qur'an, guru menggunakan presentasi slide dengan tafsir dan ilustrasi yang membantu kami memahami konteksnya
3	Bagaimana menurut Anda penggunaan proyektor dan presentasi PowerPoint membantu pemahaman Anda	Guru kami aktif menggunakan media dalam pembelajaran PAI. guru sering kali memanfaatkan proyektor untuk menampilkan presentasi PowerPoint, video pembelajaran,

	dalam pelajaran PAI?	serta gambar-gambar yang mendukung materi pelajaran, terlebih lagi dengan adanya jaringan internet guru juga menampilkan video youtube yang terkait dengan materi pada pembelajaran PAI, hal ini sangat bagus karena guru bisa berinovasi sesuai dengan keinginan guru tersebut sehingga kami menjadi lebih tertarik dengan media tersebut
4	Apa aspek dari multimedia yang membuat materi PAI lebih menarik bagi Anda?	Penggunaan multimedia ini sangat berdampak positif, selain itu Semangat belajar saya meningkat setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Saya jadi lebih antusias mengikuti pelajaran dan merasa lebih bersemangat untuk belajar
5	Apa yang membuat Anda merasa lebih tertarik pada materi PAI ketika multimedia digunakan?	Dengan adanya video, gambar, dan animasi, saya tidak merasa bosan selama pelajaran. Saya lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan. Selain itu, multimedia sering kali menyajikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga saya lebih bersemangat untuk belajar
6	Apa yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika multimedia digunakan?	Semangat belajar saya meningkat dengan adanya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran. Tidak hanya saya sebagian besar teman-teman saya juga merasakan hal yang sama. Mereka merasa lebih termotivasi dan semangat belajar meningkat. Kami sering berdiskusi tentang materi yang disampaikan melalui multimedia dan saling membantu jika ada yang belum memahami. Penggunaan multimedia membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif

7	Menurut kamu, apa manfaat dari pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia?	Guru belum terampil dalam mengoperasikan perangkat multimedia, jadi kadang mereka kesulitan untuk menyampaikan materi dengan baik. Terkadang juga ada masalah teknis yang membuat pembelajaran terhambat. Sebaiknya ada pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia. Selain itu, mereka perlu didukung dengan infrastruktur yang memadai di sekolah, seperti ruang khusus untuk pembelajaran multimedia
8	Bagaimana Anda mengatasi kesulitan memahami materi yang disampaikan terlalu cepat melalui multimedia?	Kadang-kadang, materi yang disampaikan melalui multimedia terlalu cepat dan saya kesulitan untuk memahami. Juga, tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai di rumah, jadi sulit untuk mengikuti pelajaran dengan baik
9	Bagaimana sebaiknya sekolah menangani perangkat yang tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran?	Multimedia sebenarnya membuat pelajaran lebih menarik, tapi sering kali ada masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat yang tidak berfungsi dengan baik. Ini bisa membuat saya jadi kurang semangat karena sering terhambat oleh masalah tersebut

HASIL WAWNCARA GURU

A. Bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?

1. Multimedia seperti apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran?

Ibu sering menggunakan video ceramah dan dokumenter, presentasi PowerPoint, dan aplikasi seperti Kahoot untuk kuis interaktif.

2. Apakah pembelajaran menjadi lebih efektif setelah ibu menggunakan multimedia?

Ya, mereka lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, terutama yang memerlukan visualisasi. Selain itu, multimedia juga membantu Ibu menjelaskan materi dengan lebih efektif

3. Apa alasan ibu memilih multimedia tersebut?

Ibu sudah mulai menggunakan multimedia dalam beberapa tahun terakhir, dengan adanya multimedia pembelajaran lebih menarik dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

4. Apa kelebihan dan kekurangan dari multimedia yang ibu gunakan?

Kelebihan, multi media pembelajaran lebih menarik dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kekurangan, ketika sinyal internet lemah atau terputus, penggunaan multimedia yang membutuhkan akses online menjadi tidak efektif

5. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?

Ibu menggunakan video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan aplikasi pendidikan setelah menampilkan multimedia ibu mempresentasikan dan memberikan penjelasan ttambahan terkait ateri tersebut.

6. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan media dalam pembelajaran PAI?

Ibu biasanya merencanakan penggunaan multimedia dengan menyesuaikan materi pelajaran. Ibu mencari dan menyiapkan video atau materi presentasi yang relevan sebelum pelajaran dimulai.

7. Apakah tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan baik ketika menggunakan media di kelas?

Ya, dengan adanya multimedia tujuan pembelajaran tercapai.

8. Apakah multimedia yang digunakan dibuat sendiri berdasarkan kreativitas atau menggunakan yang sudah ada?

Multimedia yang ibu gunakan sudah disediakan dari pihak sekolah

B. Bagaimana semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?

1. Bagaimana dampak dari penggunaan multimedia dalam pembelajaran terhadap semangat belajar?

Terdapat perubahan yang positif. Kehadiran siswa menjadi lebih konsisten, dan partisipasi mereka dalam kelas juga meningkat. Mereka tampak lebih termotivasi untuk datang ke kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Bagaimana semangat belajar siswa ketika belajar tanpa multimedia dalam pembelajaran PAI?

Tanpa media siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran sehingga semangat belajar siswa tidak terlihat secara signifikan

3. Bagaimana semangat belajar siswa setelah ibu menggunakan multimedia dalam pembelajaran?

Setelah multimedia digunakan, ibu melihat peningkatan yang signifikan dalam semangat belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa lebih tertarik untuk berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas

4. Evaluasi apa yang ibu lakukan guna meningkatkan semangat belajar?

Mereka sering memberikan umpan balik yang baik tentang penggunaan video dan aplikasi interaktif. Siswa merasa bahwa materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik

C. Kendala guru dalam menggunakan multimedia untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?

1. Apa kendala guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan multimedia?

Salah satu kendala terbesar adalah gangguan teknologi. Kadang-kadang perangkat multimedia seperti proyektor atau komputer mengalami kerusakan atau tidak berfungsi dengan baik. Hal ini menghambat proses pembelajaran dan membuat waktu terbuang untuk memperbaiki masalah tersebut. Koneksi internet di sekolah tidak selalu stabil.

Ketika sinyal internet lemah atau terputus, penggunaan multimedia yang membutuhkan akses online menjadi tidak efektif.

2. Apakah keadaan kelas menjadi kendala bagi guru dalam menggunakan multimedia?

Sekolah tidak memiliki cukup perangkat multimedia untuk semua kelas. Kami harus berbagi proyektor dan komputer, yang berarti tidak semua guru bisa menggunakannya setiap saat. Lingkungan kelas yang kurang kondusif sangat mempengaruhi semangat belajar siswa.

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?

Penggunaan multimedia oleh guru dalam pembelajaran PAI di SMA 6 Kepahiang sangatlah bermanfaat. Multimedia membantu guru menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran. Guru PAI sering menggunakan berbagai bentuk multimedia seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, aplikasi pendidikan interaktif, dan simulasi animasi. Selain itu, mereka juga menggunakan platform e-learning untuk memberikan tugas dan materi tambahan. Guru PAI biasanya mempersiapkan materi multimedia sebelum pembelajaran dimulai. Mereka mencari atau membuat konten yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Selama pembelajaran, guru menggunakan multimedia untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit, menunjukkan contoh-contoh nyata, dan mengajak siswa berpartisipasi aktif melalui kuis dan diskusi interaktif

B. Bagaimana semangat belajar siswa setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA 06 Kepahiang?

Semangat belajar siswa terlihat meningkat signifikan setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang disampaikan. Terdapat perubahan yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas. Mereka lebih berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi. Multimedia membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa. Penggunaan multimedia berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran PAI

meningkat. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan, yang tercermin dalam hasil ujian dan tugas mereka.

HASIL WAWANCARA SISWA

A. Bagaimana pandangan kalian tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?

1. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa memberikan banyak manfaat. Dari sudut pandang saya, multimedia bisa membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Contohnya, dengan menggunakan video atau animasi, kita bisa lebih mudah memahami kisah-kisah nabi atau sejarah Islam.
2. Dengan adanya materi multimedia yang dapat diakses di luar kelas, saya bisa belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan saya sendiri. Ini memungkinkan saya untuk mengejar ketertinggalan atau memperdalam pemahaman saya tentang topik tertentu.
3. Saya merasa guru dalam menggunakan multimedia dalam pembelajaran PAI sangat membantu proses pembelajaran. Dengan multimedia, pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak membosankan. Kami bisa melihat video, gambar, dan animasi yang membuat materi lebih mudah dipahami.

B. Bagaimana multimedia, seperti video dan presentasi slide, membantu kamu lebih memahami materi PAI??

1. Dengan multimedia, saya bisa mendapatkan berbagai perspektif, seperti ceramah dari ulama terkenal, dokumenter, atau video dari berbagai sumber. Ini memperluas wawasan saya dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang materi yang dipelajari.

2. Jika materi multimedia disediakan secara digital, saya bisa menontonnya kembali atau membaca slide lebih dari sekali. Ini memungkinkan saya untuk mengulang bagian yang sulit dipahami dan memperkuat pemahaman saya tentang topik tersebut.
3. Menurut saya, guru sangat baik dalam menggunakan multimedia. Mereka sering memanfaatkan video, gambar, dan presentasi slide untuk menjelaskan materi. Hal ini membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, ketika mempelajari sejarah Islam, guru menampilkan video dokumenter yang memperlihatkan tempat-tempat bersejarah dan kejadian penting. Selain itu, saat membahas ayat-ayat Al-Qur'an, guru menggunakan presentasi slide dengan tafsir dan ilustrasi yang membantu kami memahami konteksnya

C. Bagaimana menurut Anda penggunaan proyektor dan presentasi PowerPoint membantu pemahaman Anda dalam pelajaran PAI?

1. Dengan bantuan proyektor dan PowerPoint, guru dapat menyampaikan materi secara lebih efisien dan efektif, karena informasi bisa disajikan secara ringkas dan terfokus.
2. PowerPoint memungkinkan guru untuk menyusun materi dengan cara yang terstruktur. Poin-poin utama bisa disajikan secara sistematis dalam slide, membantu saya mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik dan memahami inti dari materi tanpa merasa terburu-buru.
3. Guru kami aktif menggunakan media dalam pembelajaran PAI. guru sering kali memanfaatkan proyektor untuk menampilkan presentasi PowerPoint, video pembelajaran, serta gambar-gambar yang mendukung materi pelajaran, terlebih lagi dengan adanya jaringan internet guru juga menampilkan video youtube yang terkait dengan materi pada pembelajaran PAI, hal ini sangat bagus karena guru

bisa berinovasi sesuai dengan keinginan guru tersebut sehingga kami menjadi lebih tertarik dengan media tersebut.

D. Apa aspek dari multimedia yang membuat materi PAI lebih menarik bagi Anda?

1. Melalui multimedia, saya bisa mengakses berbagai sumber belajar, seperti ceramah dari ulama terkenal, dokumenter, dan aplikasi pendidikan. Ini memberi saya perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang dipelajari.
2. Video atau simulasi dapat menunjukkan cara praktis melakukan sesuatu, seperti tata cara ibadah atau penjelasan hukum. Demonstrasi ini membantu saya memahami bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata.
3. Penggunaan multimedia ini sangat berdampak positif, selain itu Semangat belajar saya meningkat setelah multimedia digunakan dalam pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Saya jadi lebih antusias mengikuti pelajaran dan merasa lebih bersemangat untuk belajar.

E. Apa yang membuat Anda merasa lebih tertarik pada materi PAI ketika multimedia digunakan?

1. Gambar, video, dan animasi membuat materi lebih hidup dan menarik. Misalnya, menonton animasi tentang kisah nabi atau video dokumenter tentang sejarah Islam memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyenangkan dibandingkan hanya membaca teks.
2. Audio seperti ceramah, lantunan ayat Al-Qur'an, atau musik latar menambah dimensi baru pada pembelajaran. Suara yang menyertai visual dapat membantu saya memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.
3. Dengan adanya video, gambar, dan animasi, saya tidak merasa bosan selama pelajaran. Saya lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan. Selain itu,

multimedia sering kali menyajikan informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga saya lebih bersemangat untuk belajar.

F. Apa yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika multimedia digunakan?

1. Multimedia dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menghibur. Misalnya, video animasi atau simulasi dapat membuat konsep-konsep sulit menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.
2. Multimedia sering kali mengaitkan materi dengan situasi nyata atau kontemporer, membuat materi lebih relevan dan menarik. Ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan topik dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kelas.
3. Semangat belajar saya meningkat dengan adanya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran. Tidak hanya saya sebagian besar teman-teman saya juga merasakan hal yang sama. Mereka merasa lebih termotivasi dan semangat belajar meningkat. Kami sering berdiskusi tentang materi yang disampaikan melalui multimedia dan saling membantu jika ada yang belum memahami. Penggunaan multimedia membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

G. Menurut kamu, apa manfaat dari pelatihan reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia?

1. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai alat multimedia, guru dapat merancang pelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Mereka dapat menggunakan video, animasi, simulasi, dan elemen interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis.
2. Guru yang terampil dalam menggunakan multimedia dapat menciptakan materi yang lebih menarik dan interaktif, yang meningkatkan keterlibatan siswa. Ini membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.
3. Guru belum terampil dalam mengoperasikan perangkat multimedia, jadi kadang mereka kesulitan untuk menyampaikan materi dengan baik. Terkadang juga ada masalah teknis yang membuat pembelajaran terhambat. Sebaiknya ada pelatihan

reguler untuk guru tentang penggunaan multimedia. Selain itu, mereka perlu didukung dengan infrastruktur yang memadai di sekolah, seperti ruang khusus untuk pembelajaran multimedia.

H. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan memahami materi yang disampaikan terlalu cepat melalui multimedia?

1. Saya mencari sumber belajar tambahan, seperti buku, artikel, atau video online yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Ini membantu saya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan memperkuat apa yang telah disampaikan di kelas.
2. Saya mencoba untuk mengulang video atau slide yang disajikan. Jika materi tersedia secara digital, saya dapat memutar kembali bagian yang sulit dipahami dan memperhatikan detail yang mungkin terlewatkan.
3. Kadang-kadang, materi yang disampaikan melalui multimedia terlalu cepat dan saya kesulitan untuk memahami. Juga, tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai di rumah, jadi sulit untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

I. Bagaimana sebaiknya sekolah menangani perangkat yang tidak berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran?

1. Sekolah sebaiknya melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan rutin terhadap semua perangkat yang digunakan dalam pembelajaran, seperti komputer, proyektor, dan perangkat audio. Ini membantu mencegah masalah sebelum perangkat benar-benar tidak berfungsi.
2. Menyediakan prosedur yang jelas bagi guru dan siswa untuk melaporkan masalah perangkat secara cepat dan efisien. Sistem pelaporan yang baik memastikan bahwa masalah dapat diidentifikasi dan ditangani dengan segera.
3. Multimedia sebenarnya membuat pelajaran lebih menarik, tapi sering kali ada masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat yang tidak berfungsi dengan baik. Ini bisa membuat saya jadi kurang semangat karena sering terhambat oleh masalah tersebut.

MODUL AJAR

Menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat manusia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT
ASESMEN DAN PEMBELAJARAN

2024

**MODUL AJAR KELAS X
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun : Mahdalena, S.Pd.I
Institusi : SMA N 6 Taba Mulan
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Alokasi Waktu : 9 JP

Judul Elemen	Al Qur'an Hadist
Fase	E
KOMPETENSI AWAL	Pesrta Didik telah memiliki kemampuan awal dalam mengetahui larangan berzina
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. QS. AL Isra ayat 322. Materi tentang larangan berzina
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri

Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik akan Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Mengembangkan kemampuan bernalar kritis dan mandiri dalam menyelesaikan masalah.
Sarana dan Prasarana	
Sumber Pembelajaran	Buku Paket, Modul, Internet dan Lainnya
Bahan Pembelajaran	Kertas HVS,
Jumlah Peserta Didik	33 Siswa
Model Pembelajaran	Problem Based Learning
Metode Pembelajaran	Diskusi, presentasi, demonstrasi,
Bentuk Penilaian	Asesmen Non Kognitif dan Kognitif, individu dan kelompok
Alat Praktik Pembelajaran	PC/Laptop
Media Pembelajaran	LCD Projector, PPT, Video Pembelajaran, Internet (Jika tidak daring)
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik dapat mampu menjelaskan pengertian larangan berzina 2. Peserta didik mampu mendemonstrasikann dalil nagli tentang larangan berzina, QS. Al Isra ayat 32 3. Peserta didik mampu menganalisa tentang pembagian perbuatan zina
Kata Kunci	Larangan berzina

Pertanyaan Pemantik

- Apa yang kamu ketahui tentang pergaulan bebas?

Materi ajar, alat dan bahan

- ❖ Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA/SMK (Kemdikbud Tahun 2021).
- ❖ Al-Qur`an dan Terjemah, Kementerian Agama RI
- ❖ Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab
- ❖ Tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin Umar al-Quraishi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi

Sumber belajar lain dari internet

1. www.Salafus-sholih.blogspot.com: Jahiliyah Modern
2. www.aqimsalatak.com: Hidupmu adalah Pilihanmu

Kegiatan Awal

Pesiapan

1. Mempersiapkan alat peraga/ media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, handphone, kamera, atau media lain.
2. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan Tanya kabar kepada peserta didik
2. Guru bertanya kabar dengan peserta didik, yell
3. Siswa berdoa secara bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas.
4. Guru melakukan presensi
5. Guru memastikan kelas dalam keadaan nyaman dan bersih
6. Apersepsi
7. Asesment diagnostic
8. Guru memberitahu tentang tema hari ini dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
9. Guru memberitahukan tentang model pembelajaran yang akan diberikan serta metode yang akan dipakai.

Kegiatan Pembelajaran Inti (110 menit)

1. Guru meminta siswa untuk mengamati slide gambar yang berhubungan dengan materi larangan berxina.
2. Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap gambar/video tersebut tersebut.
3. Guru memberikan contoh bacaan
4. Peserta didik mendemonstrasikan bacaan surah Al Isra: 32
5. Guru menjelaskan materi pelajaran,
6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima sampai enam siswa, salah satunya bertindak sebagai moderator.
7. Guru memberikan satu masalah yang akan dipecahkan dalam diskusi

8. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dan setelah itu peserta didik melakukan diskusi bersama dengan kelompoknya.
9. Guru meminta kepada peserta didik untuk memberikan hasil analisisnya dan membuat kesimpulan

KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)

1. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru
2. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan
3. Refleksi
4. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Refleksi Guru:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?

Refleksi Siswa

1. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini?
2. Adakah hal menarik lainnya?
3. Cara belajar bagaimana yang paling membantumu dalam mempratekkan pembelajaran?
4. Kesulitan apa saja yang kamu temui dalam belajar
5. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami instruksi/perintah?

LAMPIRAN

1. Pengertian Perbuatan Zina Zina secara bahasa berasal dari kata zana – yazni, yaitu hubungan badan antara laki-laki dan perempuan yang sudah balig, tanpa adanya ikatan pernikahan yang sah sesuai dengan tuntunan agama Islam. Zina secara hariah berarti fahisah yaitu perbuatan keji, dan zina secara istilah adalah hubungan selayaknya suami istri yang dilakukan oleh seorang perempuan dan laki-laki yang tidak terikat dalam hubungan pernikahan, baik itu dilakukan oleh salah satu atau keduanya yang sudah menikah, atau pun belum menikah sama sekali. Menurut pasal 284 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) zina adalah hubungan badan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan yang bukan istri atau suaminya.

2. Hukum Perbuatan Zina Para ulama telah bersepakat, bahwa hukum perbuatan zina adalah haram. Dalam Q.S. al-Isra'/17:32, terkandung larangan untuk tidak mendekati perbuatan zina. Kata “jangan mendekati” seperti ayat tersebut, merupakan larangan mendekati sesuatu yang dapat merangsang jiwa dan nafsu untuk melakukannya. Dengan demikian, larangan mendekati zina mengandung peringatan agar tidak terjerumus dalam sesuatu yang berpotensi mengantarkan kepada langkah untuk melakukannya. Sebagaimana sebuah perumpamaan, barangsiapa yang berada di sekeliling suatu jurang, ia dikhawatirkan akan terjerebab ke dalamnya. Demikian juga dengan mendekati perbuatan zina, dikhawatirkan akan membawa seseorang benar-benar melakukannya.

Adapun terhadap perilaku selain perbuatan zina yang tidak memiliki rangsangan yang kuat untuk melakukannya, maka biasanya larangan tersebut langsung tertuju kepada perilaku itu, bukanlah larangan mendekatinya.

3. Hukuman bagi Pelaku Perbuatan Zina Hukuman bagi pelaku perbuatan zina, terbagi menjadi dua macam, tergantung pada status atau keadaan pelakunya. Apakah pelaku perbuatan zina itu sudah berkeluarga (zina muhsan) atau belum berkeluarga (ghairu muhsan) maka akan membedakan jenis hukuman yang diberlakukan kepadanya, yaitu:

a) Hukuman untuk perbuatan zina muhsan Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa zina muhsan adalah perbuatan zina yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang sama-sama sudah menikah.

Hukuman untuk pelaku zina muhsan adalah:

1) Hukuman dera atau dicambuk sebanyak 100 kali

2) Hukuman rajam yaitu hukuman mati dengan cara dilempari batu atau sejenisnya.

b) Hukuman untuk perbuatan zina ghairu muhsan Zina ghairu muhsan adalah perbuatan zina yang dilakukan oleh perempuan dan laki-laki yang belum menikah. Adapun hukuman untuk pelaku zina ghairu muhsan adalah:

1) Apabila pelaku zina ghairu muhsan adalah gadis dan perjaka maka hukumannya adalah dera atau cambuk 100 kali dan diasingkan dari wilayah tempat tinggalnya.

2) Apabila pelaku zina ghairu muhsan adalah janda dan duda, maka hukumannya adalah dera 100 kali dan hukum rajam hingga meninggal dunia

c) Hukuman Perbuatan Zina dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) Dalam pasal 284 KUHP, pelaku perbuatan zina dapat diancam dengan hukuman 9 (sembilan) bulan penjara. KUHP menganggap bahwa hubungan badan antara laki-laki dan perempuan di luar perkawinan adalah zina. Namun tidak semua perbuatan zina dapat dihukum. Perbuatan zina yang dapat dihukum adalah perbuatan zina yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang sudah menikah. Tuntutan terhadap pelaku sendiri hanya dapat dilakukan oleh salah satu pasangan dari pelaku perbuatan zina tersebut, atau yang merasa tercemar akibat perbuatan tersebut. Sedangkan dalam ketentuan Islam, hukuman bagi para pelaku zina baru dapat diterapkan apabila memenuhi unsur-unsur perbuatan zina dengan beberapa kriteria berikut ini:

1. Perzinaan dilakukan di luar hubungan perkawinan yang sah dan disengaja
2. Pelakunya adalah mukalaf. Bila seorang anak kecil atau orang yang tidak berakal (gila) melakukan hubungan seksual di luar pernikahan, maka tidak dapat dituntut dalam pelanggaran perbuatan zina secara syar'i.
3. Dilakukan secara sadar tanpa paksaan, artinya kedua belah pihak saling menghendaki, bukan karena paksaan, karena jika salah satu pihak merasa terpaksa, maka dia bukanlah pelaku melainkan korban. Dalam hal ini pelaku tetap dikenakan hukuman had, sedangkan korban tidak dikenakan hukuman.
4. Terdapat bukti-bukti telah terjadi perzinaan. Setidaknya ada tiga alat untuk pembuktian perbuatan zina, yaitu: a) Saksi; para ulama bersepakat bahwa zina tidak dapat dibuktikan kecuali adanya 4 (empat) orang saksi. Menurut ijtima' ulama, saksi dalam tindak pidana zina haruslah berjumlah 4 (empat) orang laki-laki, beragama Islam, balig, berakal sehat, hifzun (mampu mengingat), dapat berbicara, bisa melihat dan adil. Apabila ada satu saksi perempuan, maka perempuan tersebut harus dua orang sehingga dapat dikatakan saksi.

Dengan kata lain, satu orang saksi laki-laki dapat digantikan dengan dua orang saksi perempuan. b) Pengakuan; menurut Imam Malik dan Imam Syai'i satu kali pengakuan saja sudah cukup untuk menjatuhkan hukuman. Sedangkan Imam Abu Hanifah beserta pengikutnya berpendapat bahwa hukuman zina baru bisa diterapkan setelah adanya 4 (empat) kali pengakuan yang dikemukakan satu persatu di tempat yang berbeda-beda. c) Adanya qarinah; (indikasi) kehamilan. Seorang perempuan wajib dijatuhi hukuman had jika perempuan yang hamil tersebut tidak memiliki suami.

Berikut ini merupakan contoh perilaku mendekati perbuatan zina yang terjadi di sekitar kehidupan kita, yaitu:

1. Menjalani pergaulan bebas, yaitu pergaulan yang tidak berlandaskan pada norma, aturan dan batasan agama. Berpacaran, berduaan di tempat-tempat sepi, melakukan kontak isik antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, berpelukan, berciuman dan hal-hal lain yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan zina.
2. Mendatangi tempat-tempat yang dapat mengundang nafsu syahwat;
3. Berhayal dan berimajinasi tentang aurat lawan jenis;
4. Melihat konten, tayangan video, film, TV atau media yang dapat merangsang nafsu syahwat, melakukan panggilan video yang mengandung imajinasi seksual (VCS);
5. Membaca artikel, buku, bacaan atau sumber-sumber yang lain yang dapat membangkitkan nafsu birahi;
6. Mengenakan pakaian yang tidak menutupi aurat, terbuat dari bahan yang tipis dan transparan serta memperlihatkan lekuk tubuh seorang perempuan yang dapat menggoda lawan jenis. Begitu kejinya perbuatan zina, Sayyid Qutub pun menjelaskan bahwa di dalamnya terdapat beberapa keburukan yaitu: a) Penempatan asal muasal kehidupan (sel sperma dan sel telur), bukan pada tempat yang sah; b) Berpotensi untuk terjadinya tindak kejahatan berikutnya yaitu menggugurkan atau membunuh janin apabila terjadi kehamilan; c) Berpotensi terjadinya penelantaran jika bayi hasil perzinaan tersebut dibiarkan lahir dan hidup; d) Tidak jelasnya nasab seseorang, sehingga menjadi hilang kepercayaan menyangkut kehormatan dari anak yang dilahirkan;

Menurut Imam Sayuti dalam Kitab Al-Jami' Al-Kabir, perbuatan zina dapat mengakibatkan 6 dampak negatif bagi pelakunya. 3 dampak negatif di dunia dan 3 dampak negatif akan ditimpakan di akhirat, yaitu:

1. Dampak yang ditanggung di dunia

- a. Menghilangkan kewibawaan Pelaku zina akan kehilangan kehormatan, martabat dan harga dirinya di tengah masyarakat. Bahkan bisa juga dianggap menjijikkan dan menjadi sampah bagi masyarakat.
- b. Menyebabkan kefakiran Tidak jarang, perilaku zina dapat membawa pelakunya menjadi miskin, karena ia akan selalu mengejar kepuasan nafsunya, dan tidak keberatan untuk mengeluarkan sejumlah biaya untuk memenuhi hasratnya.
- c. Memperpendek umur Perilaku zina, juga akan menyebabkan umur seseorang berkurang, karena perbuatan tersebut bisa menyebabkan dirinya terserang berbagai penyakit menular seksual yang berbahaya seperti halnya HIV/AIDS, kanker, penyakit kelamin dan sebagainya yang bisa mengantarkannya kepada resiko kematian.

Dampak yang akan ditanggung di akhirat

- a. Mendapatkan murka Allah Swt. Perbuatan zina merupakan suatu dosa besar, sehingga para pelakunya akan mendapatkan murka dari Allah Swt. kelak di akhirat.
- b. Mendapat hisab yang buruk Pada saat yaumul hisab, para pelaku zina akan menyesali perbuatannya manakala kepada mereka akan diperlihatkan betapa besarnya dosa zina yang pernah mereka lakukan.
- c. Mendapat siksa yang pedih Pelaku zina akan mendapatkan siksa yang berat dan pedih kelak di akhirat. Adapun akibat dari perbuatan zina antara lain adalah: 1) Dilaknat oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya; 2) Dijauhi atau dikucilkan oleh masyarakat di sekitarnya; 3) Garis keturunan/nasab menjadi tidak jelas;

Asesmen Non Kognitif

1. Coba amati lingkungan rumahmu saat ini, lalu pilih emoji berikut yang mewakili perasaanmu.



A	B	C
---	---	---

2. Dimana tempat tinggalmu?
3. Apa pekerjaan orang tuamu?
4. Apa saja kegiatanmu selama belajar di rumah?
5. Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?
6. Apa hobimu?
7. Apa yang biasanya kau lakukan bersama temanmu?
8. Siapa teman bermainmu di rumah?

Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah bisa membaca Al Qur'an dengan lancar, tersendat-sendat atau tidak bisa sama sekali?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		

Asesmen Kognitif

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Asesmen saat tutor sebaya

Asesmen ini dilakukan ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode tutor sebaya.

Lembar kerja pengamatan kegiatan tutor sebaya

No	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap yang dinilai			Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		Kreatif	Kerjasama	Mandiri			
1.	Ade renaldi						
2.	Afifah maharani						
3.	Amelia dwi ananda						
4.	Anggun kasela						
5.	Ariansyah						
6.	Aulia dwi annisa						

7.	Azila putri rahayu						
8.	Bima riski fiandra						
9.	Cheni ramadani						
10.	Danu satrio						
11.	Dera leoni						
12.	Dimas seto ahmad						
13.	Enlivalh muhammad haikal						
14.	Fadhia salsabila						
15.	Ferlita sariastuti						
16.	Helen siska metaria						
17.	Hersen fransisko						
18.	Jeki fernandes						
19.	Kerin yunita sari						
20.	M. Afrizal						
21.	M. Pachrido						
22.	Marsel steven						
23.	Melati sapitri						
24.	Nabila ulfia						
25.	Nia rahmawati						
26.	Pingkan prapita sari						
27.	Rebi guswanto						
28.	Relesti maharani						
29.	Risma wati						
30.	Selsi anggraini						
31.	Sendi pranata						
32.	Silvi nurjanah						
33.	Syafa julia aziza						
34.	Vina maura. P						
35.	Yolius martoni						
36.	Yuliana						

Penerapan Karakter

Setelah mengkaji materi tentang perintah menjauhi pergaulan bebas dan zina sebagaimana dipaparkan tersebut, maka diharapkan peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai dan perilaku sebagai cerminan karakter pelajar sebagai berikut:

No	Butir Perilaku	Karakter Pelajar Pancasila
1.	Gemar membaca dan mengkaji Al-Qur'an dan hadis	Beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
2.	Selektif dalam memilih teman	Semangat kebhinekaan
3.	Menutup dan menjaga aurat di manapun dan kapanpun berada	Berakhlak mulia
4.	Selektif dalam memilih tayangan, konten, artikel atau <i>broadcast message</i> di media elektronik maupun media sosial	Bernalar kritis
5.	Menghindari dan menjauhi tempat-tempat yang di dalamnya terdapat praktik perbuatan maksiat	Peduli lingkungan sosial
6.	Memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang positif dan mendatangkan manfaat	Bergotong-royong

SOAL SUMATIF

2 Penilaian Pengetahuan

A. Berikanlah tanda silang (X) pada opsi jawaban A, B, C, D atau E yang merupakan jawaban yang paling tepat!

1) Perhatikan Q.S. an-Nur/24: 2 berikut ini!

الرَّائِيَّةَ وَالرَّافِيَةَ فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا ... وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ - ﴿٢﴾

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah ...

- A. مائة جلدة
- B. مائة حبة
- C. مائة سنين

- D. مائة عامٍ
E. مائة ألفٍ

2) Perhatikan Q.S. al-Isra'/17:32 berikut ini!

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا - ﴿٣٢﴾

Pada lafal yang bergaris bawah, secara berurutan, hukum bacaannya adalah

- A. Alif lam qamariyah, mad thabi'i, mad 'iwad
B. Alif lam syamsiyah, mad thabi'i, mad 'iwad
C. Alif lam qamariyah, mad asli, mad 'aridl lii sukun
D. Alif lam syamsiyah, mad jaiz munfasil, mad 'iwad
E. Alif lam qamariyah, mad thabi'i, mad 'aridl lii sukun

3) Perhatikan tabel potongan ayat dan arti dari Q.S. al-Isra'/17: 32 berikut ini!

No	Lafal	Huruf	Arti kata
1.	لَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ	a	dan jalan yang buruk
2.	إِنَّهُ كَانَ	b	Sesungguhnya pada perbuatan (zina) itu
3.	فَاحِشَةً	c	perbuatan yang keji
4.	وَسَاءَ سَبِيلًا	d	Dan janganlah kamu mendekati zina

Secara berurutan, pasangan lafal dan arti yang tepat dari tabel tersebut adalah

- A. 1 - a, 2 - b, 3 - c, 4 - d
B. 1 - b, 2 - c, 3 - d, 4 - a
C. 1 - c, 2 - d, 3 - a, 4 - b
D. 1 - d, 2 - b, 3 - c, 4 - a
E. 1 - e, 2 - a, 3 - b, 4 - c

GLOSARIUM

Suudzan: Berburuk sangka

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 1992. Al-Qur'an Dan Terjemahnya, PT. Tanjung Mas Inti, Semarang
Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata. Bandung: CV Haekal Media Centre

Shabir, Muslich. 2004. Terjemah Riyadhus Shalihin 1 & 2. Semarang: Karya Toha Putra Shihab,

M.Quraish. 1996. Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan
2002. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian alQur'an. Jakarta: Lentera
HatI

Taufik Ahmad, 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X. Jakarta: Cendekia.